

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/ *Consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Wendy Sui Cheng Yap
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
Kel. Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 89983876
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Indrayana
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Bukit Cireunde Permai I No. 2
RT 002/RW 012 Kel. Cireunde,
Kec. Ciputat Timur, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 89983876
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2018

On behalf of the Board of Directors, we undersigned:

1. Name : Wendy Sui Cheng Yap
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
Kel. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 89983876
Position : President Director

2. Name : Indrayana
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Bukit Cireunde Permai I No. 2
RT 002/RW 012 Kel. Cireunde,
Kec. Ciputat Timur, Jakarta
Telephone : (021) 89983876
Position : Director

We hereby state as follows:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiaries;
2. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information has been fully and correctly disclosed in the PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
4. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
5. We are responsible for the PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 March 2018



Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur/President Director

Indrayana
Direktur/Director

PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Jl. Selayar Blok A9 Kawasan Industri MM2100 Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17520
Telp. : (021) 8998 3876, 8984 4953 Fax : (021) 8984 4955 Website : www.sariroti.com

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|--|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-2 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian | 3 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6-91 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5972/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5972/PSS/2018

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5972/P55/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5972/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

26 Maret 2018/March 26, 2018

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|----------------------------------|--|---------------------|--|-------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 1.895.069.568.040 | 2d,2o,2r 4,32,33 | 610.989.176.180 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | 2o,2r,5 32,33 | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 164.515.198.562 | | 138.850.856.494 | Third parties |
| Pihak berelasi | 160.402.331.673 | 2p,30 | 141.530.530.025 | Related parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 13.032.991.162 | 2o,33 | 3.572.146.022 | Other receivables - third parties |
| Persediaan | 50.264.253.248 | 2e,6 | 50.746.886.585 | Inventories |
| Beban dibayar dimuka | 7.951.582.514 | 2f,7 | 2.135.085.115 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar dimuka | 24.119.681.088 | 2m,15a | 269.551.656 | Prepaid tax |
| Uang muka | 4.581.832.732 | | 1.320.105.980 | Advances |
| TOTAL ASET LANCAR | 2.319.937.439.019 | | 949.414.338.057 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - neto | 1.993.663.314.016 | 2g,2h,2j,8 | 1.842.722.492.525 | Property, plant and equipment - net |
| Aset takberwujud - neto | 62.295.673.598 | 2i,2j,9 | 62.056.464.165 | Intangible assets - net |
| Deposito jaminan | 22.302.214.074 | 2d,2o,10 31c,33 | 21.790.509.512 | Guarantee deposits |
| Investasi jangka panjang | 14.508.000.000 | 2k,2p 11,30 | - | Long-term investments |
| Aset tidak lancar lainnya: | | 2r,12 | | Other non-current: |
| Aset keuangan | 14.516.584.372 | 2o,32,33 | 6.409.937.499 | Financial assets |
| Aset non-keuangan | 132.350.484.332 | | 37.247.116.960 | Non-financial assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 2.239.636.270.392 | | 1.970.226.520.661 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 4.559.573.709.411 | | 2.919.640.858.718 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|--|-----------------------------|--|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 119.270.800.000 | 20,2r 17,32,33 | - | Short-term bank loan |
| Utang pajak | 7.791.273.454 | 2m,15b 20,2r | 11.877.411.678 | Taxes payable |
| Utang usaha | | 13,32,33 | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 95.574.720.224 | | 110.777.948.813 | Third parties |
| Pihak berelasi | 54.496.677.667 | 2p,30 20,2r | 61.675.545.442 | Related parties |
| Utang lain-lain | | 14,32,33 | | Other payables |
| Pihak ketiga | 103.448.215.037 | | 83.714.622.240 | Third parties |
| Pihak berelasi | 8.811.309.470 | 2p,30 | 782.140.497 | Related parties |
| Beban akrual | 138.278.119.910 | 20,2p,2r,16, 30,31,32,33 | 51.674.155.712 | Accrued expenses |
| Bagian jangka pendek atas utang obligasi | 499.505.415.478 | 20,19,33 | - | Current maturities of bonds payable |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 1.027.176.531.240 | | 320.501.824.382 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Jaminan pelanggan | 23.018.934.806 | 20,31c,33 | 23.799.065.169 | Customers' deposits |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 77.378.693.668 | 2m,15g | 62.892.779.031 | Deferred tax liability - net |
| Utang obligasi | 498.209.629.859 | 20,19,33 | 995.987.913.319 | Bonds payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 109.811.309.791 | 2n,20 | 73.707.504.791 | Long-term employee benefits liability |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 3.872.894.618 | 20,18,33 | - | Other long-term liability |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 712.291.462.742 | | 1.156.387.262.310 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 1.739.467.993.982 | | 1.476.889.086.692 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Capital stock - Rp20 par |
| Rp20 per saham | | | | value per share |
| Modal dasar - 17.200.000.000 saham | | | | Authorized - 17,200,000,000 shares |
| Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham pada tahun 2017 dan 5.061.800.000 saham pada tahun 2016 | 123.729.777.760 | 21 | 101.236.000.000 | Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares in 2017 and 5,061,800,000 shares in 2016 |
| Tambahan modal disetor - neto | 1.458.867.087.549 | 22 | 173.001.428.035 | Additional paid-in capital - net |
| Saham treasury | - | 2t,21 | (767.101.075) | Treasury stock |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | (1.787.954.179) | 2r | (1.913.807.323) | Exchange rate differences from translation of financial statements |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 8.000.000.000 | 21 | 6.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 1.185.185.012.557 | | 1.121.741.662.038 | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.773.993.923.687 | | 1.399.298.181.675 | Equity attributable to owners of parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 46.111.791.742 | 23 | 43.453.590.351 | Non-controlling interest |
| TOTAL EKUITAS | 2.820.105.715.429 | | 1.442.751.772.026 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 4.559.573.709.411 | | 2.919.640.858.718 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | |
|---|---|-------------------|--------------------------|---|
| | 2017 | Catatan/ Notes | 2016 | |
| PENJUALAN NETO | 2.491.100.179.560 | 2l,2p,25,30 | 2.521.920.968.213 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 1.183.169.352.508 | 2l,2p,26,30 | 1.220.832.597.005 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 1.307.930.827.052 | | 1.301.088.371.208 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha | (1.106.974.224.495) | 2l,2p,27,30 | (918.136.528.749) | Operating expenses |
| Penghasilan operasi lainnya | 57.661.011.601 | 28 | 62.800.049.391 | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | (1.452.912.964) | 29 | (2.706.914.462) | Other operating expenses |
| LABA USAHA | 257.164.701.194 | | 443.044.977.388 | OPERATING PROFIT |
| Penghasilan keuangan | 35.121.841.969 | 4 | 22.438.468.835 | Finance income |
| Pajak atas penghasilan keuangan | (7.014.563.499) | 2m | (4.482.006.676) | Tax on finance income |
| Biaya keuangan | (91.930.964.348) | 17,19 | (91.584.597.849) | Finance costs |
| Beban lainnya | (7.193.680.786) | 5c,12a | - | Other expense |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 186.147.334.530 | | 369.416.841.698 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | 50.783.313.391 | 2m,15e | 89.639.472.867 | INCOME TAX EXPENSE - NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | 135.364.021.139 | | 279.777.368.831 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak | (10.990.670.250) | 2n | (13.585.690.500) | Re-measurement loss of long term employee benefits liability - net of tax |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 94.207.165 | 2r | (2.799.324.467) | Exchange rate difference from financial statements translation |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK | (10.896.463.085) | | (16.385.014.967) | OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 124.467.558.054 | | 263.392.353.864 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 145.981.447.247 | | 279.960.998.626 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | (10.617.426.108) | 2b | (183.629.795) | Non-controlling interest |
| Total | 135.364.021.139 | | 279.777.368.831 | Total |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 135.058.106.663 | | 264.461.500.803 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | (10.590.548.609) | 2b | (1.069.146.939) | Non-controlling interest |
| Total | 124.467.558.054 | | 263.392.353.864 | Total |
| LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 27,66 | 2u | 55,31 | EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i> | | | | | | | | | | |
|--|---|---|--|--|---|---|--------------------------------|--|--|---|
| Catatan/ <i>Notes</i> | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i> | Tambahan modal disetor neto/ <i>Additional paid in capital - net</i> | Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i> | Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange rate differences from translation of financial statements</i> | Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> | | Sub-total/ <i>Sub-total</i> | Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i> | Total ekuitas/ <i>Total equity</i> | |
| | | | | | Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2016 | 101.236.000.000 | 173.001.428.035 | (767.101.075) | - | 911.064.624.912 | 4.000.000.000 | 1.188.534.951.872 | - | 1.188.534.951.872 | Balance, January 1, 2016 |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | | | | | | | | | | <i>Comprehensive income for the year</i> |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 279.960.998.626 | - | 279.960.998.626 | (183.629.795) | 279.777.368.831 | <i>Profit for the year</i> |
| Selisih kurs penjabaran mata uang asing | 2r | - | - | (1.913.807.323) | - | - | (1.913.807.323) | (885.517.144) | (2.799.324.467) | <i>Different in foreign currency translation</i> |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak | 2n,20 | - | - | - | (13.585.690.500) | - | (13.585.690.500) | - | (13.585.690.500) | <i>Remeasurement loss on employee benefits liability net of tax</i> |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | (1.913.807.323) | 266.375.308.126 | - | 264.461.500.803 | (1.069.146.939) | 263.392.353.864 | <i>Total comprehensive income for the year</i> |
| Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang baru diperoleh | - | - | - | - | - | - | - | 44.522.737.290 | 44.522.737.290 | <i>Non-controlling interest in newly acquired subsidiary</i> |
| Dividen kas | - | - | - | - | (53.698.271.000) | - | (53.698.271.000) | - | (53.698.271.000) | <i>Cash dividend</i> |
| Pembentukan dana cadangan umum | - | - | - | - | (2.000.000.000) | 2.000.000.000 | - | - | - | <i>Appropriation for reserve fund</i> |
| Saldo, 31 Desember 2016 | 101.236.000.000 | 173.001.428.035 | (767.101.075) | (1.913.807.323) | 1.121.741.662.038 | 6.000.000.000 | 1.399.298.181.675 | 43.453.590.351 | 1.442.751.772.026 | Balance, December 31, 2016 |
| Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") | 1c | 22.493.777.760 | 1.411.484.554.440 | - | - | - | 1.433.978.332.200 | - | 1.433.978.332.200 | <i>Right Issue with Pre-emptive Rights ("Right Issue")</i> |
| Biaya penerbitan saham | 1c | - | (125.732.868.851) | - | - | - | (125.732.868.851) | - | (125.732.868.851) | <i>Stock issuance cost</i> |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | | | | | | | | | | <i>Comprehensive income for the year</i> |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 145.981.447.247 | - | 145.981.447.247 | (10.617.426.108) | 135.364.021.139 | <i>Profit for the year</i> |
| Selisih kurs penjabaran mata uang asing | 2r | - | - | 125.853.144 | (58.523.478) | - | 67.329.666 | 26.877.499 | 94.207.165 | <i>Exchange rate differences from translation of financial statements</i> |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak | 2n,20 | - | - | - | (10.990.670.250) | - | (10.990.670.250) | - | (10.990.670.250) | <i>Remeasurement loss on employee benefits liability net of tax</i> |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 125.853.144 | 134.932.253.519 | - | 135.058.106.663 | (10.590.548.609) | 124.467.558.054 | Total comprehensive income for the year |
| Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang baru diperoleh | - | - | - | - | - | - | - | 13.248.750.000 | 13.248.750.000 | <i>Non-controlling interest in newly acquired subsidiary</i> |
| Dividen kas | 21 | - | - | - | (69.488.903.000) | - | (69.488.903.000) | - | (69.488.903.000) | <i>Cash dividend</i> |
| Pembentukan dana cadangan umum | 21 | - | - | - | (2.000.000.000) | 2.000.000.000 | - | - | - | <i>Appropriation for reserve fund</i> |
| Penjualan saham treasuri | 2t,21 | - | 113.973.925 | 767.101.075 | - | - | 881.075.000 | - | 881.075.000 | <i>Sale of treasury stocks</i> |
| Saldo, 31 Desember 2017 | 123.729.777.760 | 1.458.867.087.549 | - | (1.787.954.179) | 1.185.185.012.557 | 8.000.000.000 | 2.773.993.923.687 | 46.111.791.742 | 2.820.105.715.429 | Balance, December 31, 2017 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | |
|--|---|-------------------|--------------------------|---|
| | 2017 | Catatan/ Notes | 2016 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 2.492.110.177.593 | | 2.542.862.221.691 | Collections from customers |
| Penerimaan dari penghasilan bunga | 28.107.278.470 | | 17.956.462.159 | Cash received from interest income |
| Pembayaran untuk beban operasional | (935.536.177.710) | | (807.587.015.486) | Payments for operational expenses |
| Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor | (644.565.952.383) | | (775.102.495.137) | Payments to suppliers and contractors |
| Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan | (501.558.370.919) | | (442.818.515.138) | Payments of salaries and employee benefits |
| Pembayaran pajak penghasilan | (49.102.534.677) | | (101.019.619.984) | Payments of income taxes |
| Pembayaran royalti | (18.837.207.301) | | (19.588.611.687) | Payments of royalty |
| Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi | 370.617.213.073 | | 414.702.426.418 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 613.037.789 | 8 | 338.786.191 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Perolehan aset tetap | (239.718.652.189) | 8,35 | (147.837.284.265) | Acquisitions of fixed assets |
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap | (96.923.224.129) | 12b | (14.167.208.027) | Payments of advances for purchase of fixed assets |
| Perolehan aset takberwujud Perusahaan | (5.450.644.101) | 9,35 | (12.202.617.268) | Acquisitions of intangible assets of the Company |
| Pembayaran penyertaan saham | (14.508.000.000) | 11 | - | Payments of share investment |
| Pinjaman ke pihak ketiga | (13.548.000.000) | 12a | - | Loan to third party |
| Pembayaran perolehan entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh | - | | (42.698.221.252) | Payment for acquisition of subsidiary - net of cash acquired |
| Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi | (369.535.482.630) | | (216.566.544.621) | Net cash used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas melalui HMTED setelah dikurangkan dengan biaya emisi efek | 1.308.245.463.349 | 21 | - | Cash receipt from HMTED-net off stock issuance cost |
| Penerimaan hutang bank jangka pendek | 119.270.800.000 | 17 | - | Proceeds from short-term bank loan |
| Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak | 13.248.750.000 | | 44.522.737.290 | Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary |
| Pembayaran dividen kas | (69.488.903.000) | 21 | (53.698.271.000) | Cash dividend payment |
| Pembayaran biaya keuangan | (90.101.032.934) | | (91.584.597.849) | Payments of finance cost |
| Penerimaan dari penjualan saham treasury | 881.075.000 | 21 | - | Proceeds from sales of treasury stock |
| Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | 1.282.056.152.415 | | (100.760.131.559) | Net cash provided by (used in) financing activities |
| PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS | 942.509.002 | | (1.623.856.740) | NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | 1.284.080.391.860 | | 95.751.893.498 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 610.989.176.180 | | 515.237.282.682 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 1.895.069.568.040 | 4 | 610.989.176.180 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information on non-cash activities is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H.. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 9 November 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.03-0189555 tanggal 10 November 2017.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan adalah di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Usaha yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti.

Berdasarkan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, modal dasar telah ditempatkan dan disetor sebesar 35,97% atau sejumlah 6.186.488.888 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp123.729.777.760. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100 Cibitung - Bekasi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, based on notarial deed No. 11 dated March 8, 1995 of Benny Kristianto, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-6209HT.01.01.TH.95 dated May 18, 1995 and was published in Supplement No. 9729 of State Gazette No. 94 dated November 24, 1995.

The Company's articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 8 dated November 9, 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. concerning changes in the Company's shares issued and fully paid. The amendment was recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department based on letter No. AHU-AH.01.03-0189555 dated November 10, 2017.

In accordance with Article 3 of its articles of association, the Company is engaged in the manufacture, sale and distribution of breads and beverages, including but not limited to various kinds of bread, white bread, sandwiches and all kinds of other cakes as well as all types of soft drinks, including but not limited to fruit juices, milk-based drinks and other beverages. The Company currently engaged in the manufacture, sale and distribution of bread.

In accordance with Article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association, authorized capital has been placed and paid up 35.97% or 6,186,488,888 shares with total nominal value of Rp123,729,777,760. The Company's head office is located at MM2100 industrial estate Cibitung - Bekasi.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pabrik Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

| Lokasi/Location | Kapasitas (potong/hari) 31 Desember 2017/ Capacity (pieces/day) December 31, 2017 |
|-------------------------|--|
| Pasuruan | 824.932 |
| Cikarang Blok U/Block U | 515.995 |
| Medan | 475.669 |
| Semarang | 442.787 |
| Cikande | 434.376 |
| Purwakarta | 436.409 |
| Cikarang Blok W/Block W | 361.790 |
| Cibitung MM2100 | 278.721 |
| Makassar | 155.991 |
| Palembang | 143.616 |

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1996.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 151.854.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.

Setelah pemecahan saham di atas, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp344.000.000.000 yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar Rp101.236.000.000 yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's production plants consist of the following:

| Mulai Beroperasi/Start of Operations |
|---|
| November 2005 |
| Desember/December 2008 |
| April 2011 |
| Februari/February 2011 |
| Mei/May 2014 |
| April 2014 |
| September 1996 |
| Januari/January 2012 |
| Januari/January 2013 |
| Februari/February 2013 |

The Company started its commercial operations in 1996.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), currently Financial Services Authority ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 151,854,000 shares with nominal value of Rp100 per share at Rp1,275 per share was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

In the stockholders' extraordinary general meeting held on October 17, 2013, the Company's stockholders approved the decrease in the nominal amount of the Company's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.

After the above stock split, the Company's authorized capital is Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares and the Company's issued and fully paid capital is Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat No.S-150/D.04/2013 tanggal 3 Juni 2013 dari OJK, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan atas Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap tahap pertama ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013") dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Juni 2013, Perusahaan mencatatkan obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19). Total nilai nominal obligasi yang ditargetkan untuk diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini sebesar Rp1 triliun.

Pada tanggal 12-13 Maret 2015, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap kedua dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). Pada tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Saham Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 9 November 2017 yang diaktakan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. No. 8, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- a. Penawaran umum saham Perusahaan dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 1.124.688.888 lembar kepada publik, dengan nilai nominal Rp20 setiap saham atau sekitar 22,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan HMETD;
- b. Perubahan anggaran dasar Perusahaan

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.068/FCS/L/IX/2017 tanggal 26 September 2017, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the letter No.S-150/D.04/2013 dated June 3, 2013 of OJK, the Company's Registration Statement on the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013") with total face value of Rp500 billion was declared effective. On June 12, 2013, the Company listed bonds in the Indonesia Stock Exchange (Note 19). The targeted total face value of the bonds under the Continuing Public Offering was amounted to Rp1 trillion.

On March 12-13, 2015, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under the second stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). On March 19, 2015, the Company listed all of these bonds on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

c. Limited Public Offering I (PUT I) of Securities of the Company

Based on the Resolutions of the Stockholders dated November 9, 2017, which were covered by notarial deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. the stockholders approved the following, among others:

- a. Public offering of the Company's shares by issuing Preemptive Right (HMETD) totaling 1,124,688,888 shares to the public at par value of Rp20 per share or 22.2% from issued and fully paid capital stock before the HMETD;
- b. The amendment of the Company's articles of association.

Based on the letter No.068/FCS/L/IX/2017 dated September 26, 2017 of the Financial services authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan HMETD sejumlah 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.275. Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 9 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp22.493.777.760 dan tambahan modal disetor sebesar Rp1.285.751.685.589 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp125.732.868.851).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha"), dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

| Entitas Anak / Subsidiaries | Kegiatan Utama/ Principal Activity | Tempat Kedudukan/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation | Tahun Pendirian/ Year of Incorporation | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | |
|--|--|----------------------------------|--|--|--|------|--|-----------------|
| | | | | | 2017 | 2016 | 2017 | 2016 |
| | | | | | | | | |
| Entitas anak kepemilikan Langsung / Direct Subsidiary | | | | | | | | |
| Sarimonde Foods Corporation (SMFC) | Pabrikasi, penjualan dan distribusi roti/ manufacture, sale and distribution of bread | Filipina/ Philippines | 2016 | 2016 | 55% | 55% | 279.582.032.191 | 107.707.000.941 |
| Entitas anak kepemilikan tidak langsung (melalui SMFC) / Indirect subsidiary (through SMFC) | | | | | | | | |
| All Fit & Popular Foods, Inc. 100% dimiliki oleh SMFC/ 100% owned by SMFC | Pemegang merek dagang/ Trademark owner | Filipina/ Philippines | - | 2016 | 100% | 100% | 11.110.907.980 | 11.283.498.104 |

Pada tanggal 18 Februari 2016, Perusahaan dan Monde Nissin Corporation ("MNC") mendirikan Sarimonde Foods Corporation ("SMFC"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum di Filipina, yang bergerak di industri pabrikasi dan distribusi roti di Filipina. Persentase kepemilikan Perusahaan dan MNC di dalam SMFC masing-masing sebesar 55% dan 45%.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering I (PUT I) of Securities of the Company (continued)

The Company issued HMETD totaling to 1,124,688,888 shares with nominal value of Rp20 per share at execution price of Rp1,275. Each shareholders who has 9 existing shares is entitled to 2 HMETD. The Company recorded the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp22,493,777,760 and additional paid-in capital amounting to Rp1,285,751,685,589 (net with stock issuance cost amounted to Rp125,732,868,851).

d. The Company's and Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the Company's accounts and those of its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group"), with share ownership of more than 50%, directly or indirectly, as follows:

On February 18, 2016, the Company and Monde Nissin Corporation ("MNC") established a company namely Sarimonde Foods Corporation ("SMFC"), a company incorporated under the laws of the Philippines, that engages in the manufacture and distribution of bread in the Philippines. The percentage of ownership of the Company and MNC in SMFC is 55% and 45%, respectively.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2016, SMFC mengakuisisi seluruh saham All Fit & Popular Foods, Inc. ("AFPI"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum di Filipina dan sebagai pemilik merek dagang "Walter Health Nutrition Breads" dengan nilai transaksi sebesar PHP172,32 juta (setara dengan Rp46,8 miliar). Nilai transaksi ini didasarkan pada nilai wajar aset neto dengan rincian sebagai berikut (dalam mata uang asal jutaan Peso Filipina):

| Aset | |
|--|---------------|
| Kas di bank | 1,23 |
| Aset lancar lainnya | 4,32 |
| Aset tidak lancar lainnya | 0,11 |
| Merek dagang | 167,89 |
| Total nilai wajar aset neto teridentifikasi | 173,55 |
| Dikurangi: kas neto yang diperoleh dari akuisisi entitas anak | 1,23 |
| Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh | 172,32 |

Laporan keuangan SMFC dan AFPI dikonsolidasi karena kebijakan keuangan dan operasi mereka dikendalikan oleh Perusahaan.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| | 2017 |
|-------------------------------|------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | |
| Presiden Komisaris | Benny Setiawan Santoso |
| Komisaris | Tan Hang Huat |
| Komisaris (Independen) | Jusuf Arbianto Tjondrolukito |
| <u>Direksi</u> | |
| Presiden Direktur | Wendy Sui Cheng Yap |
| Direktur | Indrayana |
| Direktur | Kaneyoshi Morita |
| Direktur | Ryoji Ippuri |
| Direktur (Independen) | Chin Yuen Loke |

1. GENERAL (continued)

d. The Company's and Subsidiaries' Structure (continued)

On December 23, 2016, SMFC acquired whole shares of All Fit & Popular Foods, Inc. ("AFPI"), a newly established company incorporated under the laws of the Philippines and owner of the trademark of "Walter Health Nutrition Breads" with consideration value of PHP172.32 million (equivalent with Rp46.8 billion). The consideration paid was based on the fair value of AFPI's net assets with details as follows (in original currency million of Philippines Peso):

| Assets | |
|--|--|
| Cash in bank | |
| Other current assets | |
| Other non-current assets | |
| Trademark | |
| Total identifiable net assets at fair values | |
| Less: net cash of the acquired subsidiary | |
| Acquisition of subsidiary, net of cash acquired | |

The accounts of SMFC and AFPI are consolidated because their financial and operating policies are controlled by the Company.

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

| | 2016 |
|-------------------------------------|------------------------------|
| <u>Board of Commissioner</u> | |
| President Commissioner | Benny Setiawan Santoso |
| Commissioner | Tan Hang Huat |
| Commissioner (Independent) | Jusuf Arbianto Tjondrolukito |
| <u>Board of Directors</u> | |
| President Director | Wendy Sui Cheng Yap |
| Director | Indrayana |
| Director | Kaneyoshi Morita |
| Director | Seiji Kusunoki |
| Director (Independent) | Chin Yuen Loke |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| | |
|---------|------------------------------|
| Ketua | Jusuf Arbianto Tjondrolukito |
| Anggota | Rini Trisna |
| Anggota | A. Bayu Purnama Irawan |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.889 dan 2.525 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk perubahan dalam kebijakan akuntansi seperti yang dibahas di Catatan 2y.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

| |
|----------|
| Chairman |
| Member |
| Member |

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had 2,889 and 2,525 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 26, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the changes in accounting policy as disclosed in Note 2y.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1d, in which the Company holds (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period of the Company.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain atas *investee*,
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode masuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau proporsional sebesar kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-Controlling Interests ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the equity interest that are owned directly or indirectly by the parent company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group derecognize the related assets (including goodwill), liabilities of the subsidiary, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiary acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah KNP atas selisih neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diperoleh, selisih tersebut diakui pada laba rugi.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dibatasi penggunaannya sehingga dapat segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Deposito Jaminan" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes the resulting gain or loss, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

d. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or restricted as to use, and, therefore, readily convertible to known amount of cash and subject to insignificant risk of changes in value are classified as "Cash Equivalents".

Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as "Guarantee Deposits" under "Non-current Assets".

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset, jika ada. Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

h. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, if any. Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|------------------------------|--------------------|
| Bangunan dan pengembangan | 20 |
| Mesin | 25 |
| Peralatan | 5 |
| Alat pengangkutan | 5 |
| Perabot dan peralatan kantor | 2-5 |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang masa berlakunya hak atau sepanjang umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the property plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the property plant and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

| | |
|--|---|
| | Buildings and improvements |
| | Machinery |
| | Equipment |
| | Transportation equipment |
| | Furniture, fixtures and office equipment |

Land is stated at cost and is not depreciated.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset, which is amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

An item of property plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is credited or charged to operations in the period the asset is derecognized.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Masa manfaat ekonomis aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang dimiliki oleh Kelompok Usaha terdiri dari lisensi atas piranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 2-5 tahun.

Aset takberwujud Kelompok Usaha dengan umur tidak terbatas, dalam bentuk merek dagang, tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan tersebut.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The intangible assets with finite lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

The Group's intangible assets with finite lives consist of license for softwares which have estimated useful lives of 2-5 years.

The Group's intangible asset with indefinite life, in the form of trademark, is not amortized, but is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amounts may be impaired.

The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang teridentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Long-term investments

Long-term investments comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Group has significant influence and accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividend received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group's resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon penjualan.

Retur diakui pada saat fisik barang kadaluarsa diterima.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau selama periode yang lebih pendek, mana yang lebih tepat, menjadi nilai tercatat neto aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Long-term investments (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

l. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Returns are recognized when the bad good is received by the Group.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan (termasuk bunga/denda terkait) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expense Recognition

Expenses are recognized as they are incurred.

m. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from finance income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment of income tax (including the related interest/penalty) are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan nilainya ketika tidak ada lagi kemungkinan bahwa akan ada laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai netonya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset and are presented in the consolidated statement of financial position at the net amount.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penjualan

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak penjualan, kecuali:

- Ketika pajak penjualan yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke kantor pajak, maka pajak penjualan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban;
- Piutang dan utang yang termasuk pajak penjualan.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Sales Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- When the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, then the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item;
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined pension benefit plans is the present value of defined benefit obligations at the end of reporting date less the fair value of plan assets, if any. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds that are denominated in the currencies in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefit obligation. Government bonds are used as there are no deep markets for high quality corporate bonds.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan kerja neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dijumlahkan dengan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each financial reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments not recognized at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konversi di pasar (pembelian secara teratur) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito jaminan dan aset tidak lancar lainnya - aset keuangan.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other third party receivables, guarantee deposits and other non-current assets - financial assets.

The Group has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan pelanggan, utang obligasi dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities includes short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, bonds payable and other long-term liability.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iii. Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak saling hapus:

- a. harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan; dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan, sebagai berikut:
 - (i) situasi bisnis yang normal
 - (ii) peristiwa kegagalan; dan
 - (iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara para pelaku pasar saat tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**iii. Offsetting of financial instruments
(continued)**

The right of set-off:

- a. *must not be contingent on a future event; and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - (i) *the normal course of business;*
 - (ii) *the event of default; and*
 - (iii) *the event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.*

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the assets or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair value is measured based on quoted (unadjusted) market price in the active market for identical assets or liabilities.
- Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut ditelaah secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya telah dinilai secara individual dan kerugian atas penurunan nilai aset tersebut telah atau tetap diakui tidak diikutsertakan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the asset.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya berelasi dengan Kelompok Usaha, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Kelompok Usaha.
2. Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Kelompok Usaha adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Kelompok Usaha (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Kelompok Usaha adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

p. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member);

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

2. Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - (iii) baik entitas dan Kelompok Usaha adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1; atau
 - (vii) orang yang teridentifikasi dalam poin 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

q. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan dalam mengalokasikan sumber daya pada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Transactions with Related Parties
(continued)**

2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies (continued):
 - (iii) both the entity and the Group are joint venturers of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1;
 - (vii) a person identified in point 1(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made on the basis of terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

q. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported represents the measures that reported to the chief operating decision-maker for the purpose of making decisions in allocating the resources to the segment and assess its performance.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta unsur-unsur yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam Ekuitas sebagai selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--------------------------------|--|--|
| 1 Euro Eropa (EUR) | 16.174 | 14.162 |
| 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$) | 13.548 | 13.436 |
| 1 Dolar Australia (AUD) | 10.557 | 9.724 |
| 1 Dolar Singapura (SGD) | 10.134 | 9.299 |
| 1 Peso Filipina (PHP) | 271 | 271 |
| 1 Yen Jepang (JPY) | 120 | 115 |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Reporting (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, the assets and liabilities of subsidiaries reporting in currency other than Rupiah are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the end of reporting period and their profit or loss are translated at average exchange rates for the period. The exchange differences arising on the translation are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in Equity under the exchange rate differences from translation of financial statements.

The exchange rates used were as follows:

| |
|-------------------------------|
| 1 European euro (EUR) |
| 1 United States dollar (US\$) |
| 1 Australian dollar (AUD) |
| 1 Singapore dollar (SGD) |
| 1 Philippines peso (PHP) |
| 1 Japanese yen (JPY) |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak mempunyai transaksi sewa pembiayaan.

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

t. Saham Tresuri

Ketika Kelompok Usaha membeli kembali modal sahamnya sendiri (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangkan dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets are vested upon the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset. As of December 31, 2017 and 2016, the Group does not have any finance lease transaction.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Group as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

t. Treasury Stock

Where the Group buys back its own share of stock (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued.

Where such shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Saham Tresuri (lanjutan)

Harga pokok dari penjualan/pengalihan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor di bagian ekuitas.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Kontinjensi

Apabila kemungkinan arus keluar sumber daya tersebut sangat kecil, liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Treasury Stock (continued)

The cost of the sale / transfer of recovered shares is recorded using the weighted average method.

Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity section.

u. Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The amounts of the basic earnings per share in December 31, 2017 and 2016 were computed by dividing profit for the respective year by the weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

y. Perubahan standar akuntansi dan pengungkapan

Kelompok Usaha telah mengadopsi amandemen standar akuntansi berlaku efektif setelah 1 Januari 2017 yang dipandang relevan untuk laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakasa Pengungkapan

Amandemen ini mengklarifikasikan penerapan ketentuan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja

Penyesuaian ini mengklarifikasikan bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

Penerapan atas PSAK di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provision

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The Group has adopted amendments of accounting standards effective from January 1, 2017 that are considered relevant to the consolidated financial statements as follows:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative*

These amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the consolidated financial statements and the identification of significant accounting policies.

- *PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits*

This improvement provides clarification that the market of high quality corporate bonds is valued based on the denominated bonds currencies and not based on the country in which the bonds are issued.

The adoption of the above PSAKs does not have a significant impact to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Perubahan standar akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif

Standar dan interpretasi yang dikeluarkan oleh DSAK yang dianggap relevan, namun belum efektif untuk laporan keuangan konsolidasian saat ini diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan PSAK ini, jika sesuai, saat berlaku efektif.

Berlaku efektif untuk periode tahun yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet
effective

The standards and interpretations that are issued by DSAK that are considered relevant, but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these PSAKs, if applicable, when they become effective.

Effective for annual periods beginning on or
after January 1, 2018

- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures

This improvement provides clarification that the entity must assess the nature of servicing arrangements to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on Disclosure Initiative

These amendments require the entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Perubahan standar akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode tahun yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018
(lanjutan)

- PSAK 46 (Penyesuaian 2017): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan dimuka dalam valuta asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

Effective for annual periods beginning on or
after January 1, 2018 (continued)

- PSAK 46 (2017 Improvement): Income Taxes on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities

The standard clarifies that the disclosure requirements in PSAK 67 are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

- ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation clarifies the use of the transaction date to determined the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Perubahan standar akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode tahun yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020

• **PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, hal ini memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model *Expected Credit Loss* ("ECL") dari persyaratan sebelumnya berdasarkan model *Occurred Loss*.

• **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan seberapa besar suatu pendapatan dapat diakui. PSAK ini memperkenalkan model lima langkah untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan kepada semua kontrak dengan pelanggan. PSAK ini juga memberikan panduan spesifik yang mewajibkan beberapa jenis biaya untuk mendapatkan dan atau memenuhi kontrak untuk dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis mengacu kepada transfer barang dan jasa kepada pelanggan.

• **PSAK 73: Sewa**

Standar ini mensyaratkan *lessee* untuk mencatat seluruh sewa berdasarkan model neraca tunggal yang serupa dengan sewa guna usaha berdasarkan PSAK 30 yang digantikan. Standar ini memasukkan 2 pengecualian pengakuan aset untuk *lessee* seperti sewa yang bernilai-rendah dan sewa jangka-pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

Effective for annual periods beginning on or
after January 1, 2020

• **PSAK 71: Financial Instruments**

This accounting standard is expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus it requires the Group's exercise of judgement including the assessment of business model and characteristic of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under *Expected Credit Loss* ("ECL") model from the previous requirement under *Occurred Loss* model.

• **PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 establishes a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue is to be recognized. The standard provides a single, principles-based five-step model for the determination and recognition of revenue to be applied to all contracts with customers. The standard also provides specific guidance requiring certain types of costs to obtain and/or fulfil a contract to be capitalized and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the capitalized cost relates.

• **PSAK 73: Lease**

This accounting standard requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of "low-value" assets and short-term leases.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Perubahan standar akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode tahun yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

• PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pada tanggal awal sewa, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset selama jangka waktu sewa. Lessee diharuskan untuk mengakui beban bunga secara terpisah atas hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

Effective for annual periods beginning on or
after January 1, 2020 (continued)

• PSAK 73: Lease (continued)

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti Kelompok Usaha bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Penentuan pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut atas investee. Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas investee
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The determination of functional currency may require judgment due to some complexities, such as the Group transacts in more than one currency in its daily business activities. The functional currency is the currency that mainly influences revenue and cost.

Determination of control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) Power over the investee;
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan penurunan nilai spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan penurunan nilai spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban Kelompok Usaha sehubungan dengan imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. The specific allowance for impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dan antara 2 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak saat ini atau masa depan karena keberatan yang sedang berlangsung dan penyelidikan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan untuk diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar atas persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for post-employment benefits and net post-employment benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

Property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 2 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan
(lanjutan)

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, penggunaan pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi wajar atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan untuk pelepasan aset tersebut.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, harga penawaran pasar terakhir digunakan, jika tersedia. Jika transaksi tersebut tidak dapat diidentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model *discounted cash flow*.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value of Inventories
(continued)

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Determination of Fair Values of Financial Assets
and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position or disclosed in the notes to the consolidated financial statements cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--|--|--|
| Kas | 115.500.000 | 101.850.000 |
| Kas di bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 93.666.693.049 | 80.162.617.288 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 18.348.875.485 | 25.397.530.374 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 11.080.047.663 | 4.634.265.264 |
| PT Bank Mega Tbk | 5.538.336.199 | 6.906.423.441 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 939.054.531 | 911.073.095 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 412.088.004 | 1.626.016.619 |
| PT Bank Permata Tbk | 367.051.572 | 367.428.572 |
| PT Bank Resona Perdania | 55.426.820 | 55.646.820 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| Metropolitan Bank & Trust Co. | 2.451.736.705 | 28.668.844.513 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 13.412.520 | - |
| Peso Filipina | | |
| Bank of the Philippine Islands | 17.433.753.024 | - |
| Metropolitan Bank & Trust Co. | 5.333.828.429 | 25.005.868.827 |
| Security Bank Corporation | 54.310.314 | - |
| Sub-total | 155.694.614.315 | 173.735.714.813 |
| Deposito berjangka | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 762.000.000.000 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 701.617.037.131 | 127.625.667.799 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 262.360.740.394 | 297.166.797.882 |
| Yen Jepang | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 6.010.920.000 | 5.770.000.000 |
| Euro Eropa | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.921.512.016 | 4.309.255.436 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.727.061.150 | 1.711.527.395 |
| Dolar Australia | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 622.183.034 | 568.362.855 |
| Sub-total | 1.739.259.453.725 | 437.151.611.367 |
| Total | 1.895.069.568.040 | 610.989.176.180 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

| |
|--|
| Cash on hand |
| Cash in banks |
| Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Resona Perdania |
| United States dollar |
| Metropolitan Bank & Trust Co. |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| Philippines Peso |
| Bank of the Philippine Islands |
| Metropolitan Bank & Trust Co. |
| Security Bank Corporation |
| Sub-total |
| Time deposits |
| Rupiah |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| Japanese yen |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| European euro |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| United States dollar |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| Australian dollar |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| Sub-total |
| Total |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan".

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income".

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

| | 2017 | 2016 |
|---------------------------|-------------|---------------|
| Rupiah | 4% - 6,75% | 4,25% - 6,25% |
| Dolar Australia | 0,2% - 0,7% | 1% - 1,5% |
| Dolar Amerika Serikat | 0% | 0% - 0,2% |
| Euro Eropa dan Yen Jepang | 0% | 0% |

Deposito berjangka dalam mata uang yen Jepang dan euro Eropa pada tahun 2017 dan 2016 merupakan deposito berjangka tanpa bunga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of the following (continued):

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

Rupiah
Australian dollar
United States dollar
European euro and Japanese yen

The time deposits denominated in Japanese yen and European euro in 2017 and 2016 did not bear interest.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

5. TRADE RECEIVABLES

This details of trade receivables are as follows:

a. By debtor

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|--|--|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 114.671.665.756 | 91.557.442.786 | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| PT Midi Utama Indonesia Tbk | 19.309.644.993 | 18.613.458.502 | PT Midi Utama Indonesia Tbk |
| PT Hero Supermarket Tbk | 3.658.967.775 | 3.656.396.662 | PT Hero Supermarket Tbk |
| PT Trans Retail Indonesia | 3.011.713.934 | 3.615.267.949 | PT Trans Retail Indonesia |
| PT Supra Boga Lestari Tbk | 1.395.196.697 | 1.258.484.097 | PT Supra Boga Lestari Tbk |
| PT Akur Pratama | 1.201.127.403 | 1.590.166.855 | PT Akur Pratama |
| PT Sinar Sahabat Inti Makmur | 1.009.329.979 | 806.444.791 | PT Sinar Sahabat Inti Makmur |
| PT Griya Pratama | 808.633.524 | 1.067.332.237 | PT Griya Pratama |
| PT Swalayan Sukses Abadi | 750.934.798 | 800.099.426 | PT Swalayan Sukses Abadi |
| UD Guna Amerta Sari (Gumanti I Gst Anom) | 748.618.752 | 716.567.477 | UD Guna Amerta Sari (Gumanti I Gst Anom) |
| PT Lottemart Indonesia | 680.487.755 | 510.459.566 | PT Lottemart Indonesia |
| PT Inti Cakrawala Citra | 638.576.412 | | PT Inti Cakrawala Citra |
| PT Tip top | 555.209.953 | 482.846.995 | PT Tip top |
| PT Harja Gunatama Lestari | 506.442.440 | 471.091.433 | PT Harja Gunatama Lestari |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta) | 15.148.967.604 | 13.704.797.718 | Others (each below Rp500 million) |
| Dolar Amerika Serikat Caffe Bene Co.,Ltd. | 839.361.573 | - | United States dollar Caffe Bene Co., Ltd. |
| Sub-total | 164.934.879.348 | 138.850.856.494 | Sub-total |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha | (419.680.786) | - | Allowance for impairment losses on trade receivables |
| Neto | 164.515.198.562 | 138.850.856.494 | Net |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|-----------------------------|--|--|
| Pihak berelasi (Catatan 30) | | |
| Rupiah | | |
| PT Indomarco Prismatama | 146.910.520.863 | 130.058.695.346 |
| PT Lion Superindo | 6.563.972.919 | 4.742.862.357 |
| Peso Filipina | | |
| Monde Nissin Corporation | 6.927.837.891 | 6.728.972.322 |
| Sub-total | 160.402.331.673 | 141.530.530.025 |
| Total | 324.917.530.235 | 280.381.386.519 |

Pada akhir periode pelaporan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. By debtor (continued)

| | |
|---------------------------|--|
| Related parties (Note 30) | |
| Rupiah | |
| PT Indomarco Prismatama | |
| PT Lion Superindo | |
| Philippines Peso | |
| Monde Nissin Corporation | |
| Sub-total | |
| Total | |

At the end of the reporting period, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--|--|--|
| Lancar | 221.935.021.554 | 188.744.383.457 |
| Jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 100.940.605.175 | 90.556.954.976 |
| 31 - 60 hari | 1.773.359.986 | 551.690.856 |
| 61 - 90 hari | 488.103.559 | 56.907.085 |
| Lebih dari 90 hari | 200.120.747 | 471.450.145 |
| Total | 325.337.211.021 | 280.381.386.519 |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha | (419.680.786) | - |
| Neto | 324.917.530.235 | 280.381.386.519 |

| | |
|--------------|--|
| Current | |
| Overdue: | |
| 1 - 30 days | |
| 31 - 60 days | |
| 61 - 90 days | |
| Over 90 days | |
| Total | |

Allowance for impairment losses of trade receivables

Net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--|--|--|
| Rupiah | 317.570.011.557 | 273.652.414.197 |
| Peso Filipina | 6.927.837.891 | 6.728.972.322 |
| Dollar Amerika Serikat | 839.361.573 | - |
| Total | 325.337.211.021 | 280.381.386.519 |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha | (419.680.786) | - |
| Neto | 324.917.530.235 | 280.381.386.519 |

| | |
|----------------------|--|
| Rupiah | |
| Philippines Peso | |
| United States dollar | |
| Total | |

Allowance for impairment losses of trade receivables

Net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of trade receivables at the end of year, management believes the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 |
|---|--|
| Saldo awal | - |
| Provisi yang diakui selama tahun berjalan | 419.680.786 |
| Saldo akhir | 419.680.786 |

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Movements in the provision for impairment of trade receivables

| |
|--------------------------------------|
| Beginning balance |
| Provision recognized during the year |
| Ending balance |

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|---------------------------|--|--|
| Bahan baku | 21.634.405.293 | 23.247.660.877 |
| Bahan kemasan | 5.077.379.132 | 5.824.111.509 |
| Barang jadi | 3.055.168.123 | 2.672.035.298 |
| Suku cadang dan lain-lain | 20.497.300.700 | 19.003.078.901 |
| Total | 50.264.253.248 | 50.746.886.585 |

6. INVENTORIES

This account consists of the following:

| |
|------------------------|
| Raw materials |
| Packaging materials |
| Finished goods |
| Spare parts and others |

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp44.506.645.259 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp44,506,645,259 which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories is necessary as of December 31, 2017 and 2016.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--------------|--|--|
| Sewa | 1.961.943.224 | 1.449.927.237 |
| Asuransi | 507.825.620 | 582.068.862 |
| Lain-lain | 5.481.813.670 | 103.089.016 |
| Total | 7.951.582.514 | 2.135.085.115 |

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

| |
|-----------|
| Rental |
| Insurance |
| Others |

Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017 | | | | | | | |
|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|--|--|--|
| 1 Januari 2017/ January 1, 2017 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih translasi/ Translation difference | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | Cost |
| Biaya Perolehan | | | | | | | |
| Tanah | 138.317.586.403 | 42.192.000.000 | - | - | 180.509.586.403 | | Land |
| Bangunan dan pengembangan | 735.463.859.613 | 4.000.410.684 | - | 36.984.027.623 | 776.448.297.920 | | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 1.252.316.406.382 | 28.414.691.999 | 982.332.913 | 28.386.950.502 | 1.306.135.715.970 | | Machinery and equipment |
| Alat pengangkutan | 12.032.655.792 | 10.265.000 | 1.642.203.731 | 371.385.000 | 10.772.102.061 | | Transportation equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 184.056.987.533 | 16.067.275.739 | 4.749.063.485 | 17.347.602.461 | 150.982.231.309 | | Furniture, fixtures and office equipment |
| Aset dalam penyelesaian | 27.622.883.663 | 182.190.221.110 | - | (81.089.965.586) | 128.723.036.063 | | Assets under construction |
| Total | 2.349.810.379.386 | 272.874.864.532 | 7.373.600.129 | (393.338) | 2.615.311.250.451 | | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan pengembangan | 147.018.474.972 | 37.859.592.703 | - | 57.613.585 | 184.939.461.910 | | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 219.306.474.200 | 53.006.078.097 | 266.508.398 | (70.074.649) | 271.981.763.423 | | Machinery and equipment |
| Alat pengangkutan | 8.597.622.052 | 1.522.841.312 | 1.475.748.759 | - | 8.644.714.605 | | Transportation equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 132.165.315.637 | 28.461.773.659 | 4.564.255.024 | 12.461.064 | 156.081.996.497 | | Furniture, fixtures and office equipment |
| Total | 507.087.886.861 | 120.850.285.771 | 6.306.512.181 | 16.275.984 | 621.647.936.435 | | Total |
| Nilai Buku Neto | 1.842.722.492.525 | | | | 1.993.663.314.016 | | Net Book Value |

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016 | | | | | | | |
|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-------------------|--|--|--|
| 1 Januari 2016/ January 1, 2016 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | | Cost |
| Biaya Perolehan | | | | | | | |
| Tanah | 138.235.586.403 | - | - | 82.000.000 | 138.317.586.403 | | Land |
| Bangunan dan pengembangan | 621.108.097.629 | 769.592.966 | - | 113.586.169.018 | 735.463.859.613 | | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 1.111.004.089.203 | 1.769.179.009 | 1.902.771.875 | 141.445.910.045 | 1.252.316.406.382 | | Machinery and equipment |
| Alat pengangkutan | 21.180.544.694 | 139.405.000 | 9.893.345.902 | 606.052.000 | 12.032.655.792 | | Transportation equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 163.547.409.558 | 11.637.759.627 | 11.585.817.784 | 20.457.636.132 | 184.056.987.533 | | Furniture, fixtures and office equipment |
| Aset dalam pembangunan | 178.691.922.282 | 125.108.728.576 | - | (276.177.767.195) | 27.622.883.663 | | Assets under construction |
| Total | 2.233.767.649.769 | 139.424.665.178 | 23.381.935.561 | - | 2.349.810.379.386 | | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan pengembangan | 112.502.962.644 | 34.515.512.328 | - | - | 147.018.474.972 | | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 171.854.042.631 | 48.635.058.825 | 1.182.627.256 | - | 219.306.474.200 | | Machinery and equipment |
| Alat pengangkutan | 15.618.488.647 | 2.177.534.500 | 9.198.401.095 | - | 8.597.622.052 | | Transportation equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 112.413.950.349 | 30.371.373.460 | 10.620.008.172 | - | 132.165.315.637 | | Furniture, fixtures and office equipment |
| Total | 412.389.444.271 | 115.699.479.113 | 21.001.036.523 | - | 507.087.886.861 | | Total |
| Nilai Buku Neto | 1.821.378.205.498 | | | | 1.842.722.492.525 | | Net Book Value |

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah yang dimiliki Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").

Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut yang jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2037 dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

As of December 31, 2017, the Company's land properties are covered by landright ownership titles or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates.

Management is of the opinion that its landrights ownership titles which will be expire from 2019 to 2037 can be extended upon their expiration.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

| Jenis aset/ Type of assets | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion |
|---|--|
| <u>31 Desember/December 31, 2017</u> | |
| Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements | 95% |
| Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment | 95% |
| Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment | 70% |
| Total | |
| <u>31 Desember/December 31, 2016</u> | |
| Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements | 95% |
| Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment | 98% |
| Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment | 98% |
| Total | |

Penyusutan yang dibebankan pada operasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp120.850.285.771 dan Rp115.699.479.113 (Catatan 26, 27 dan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2017, total beban pembiayaan yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp748.148.544. Tingkat kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya yang dikapitalisasi adalah 3,1%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap Kelompok Usaha, kecuali aset dalam pembangunan dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp813.914.013.731, AS\$112.313.674 dan PHP883.300.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The details of the assets under construction are as follows:

| Biaya perolehan/ Cost | Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time of completion |
|--------------------------------------|--|
| <u>31 Desember/December 31, 2017</u> | |
| 93.853.093.144 | April/April 2018 |
| 33.457.188.881 | April/April 2018 |
| 1.412.754.038 | April/April 2018 |
| 128.723.036.063 | |
| <u>31 Desember/December 31, 2016</u> | |
| 16.281.841.951 | Maret/March 2017 |
| 6.705.487.761 | Maret/March 2017 |
| 4.635.553.951 | Maret/March 2017 |
| 27.622.883.663 | |

Depreciation charged to operations for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp120,850,285,771 and Rp115,699,479,113, respectively (Notes 26, 27 and 28).

As of December 31, 2017, the total financing cost capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp748,148,544. The capitalization rate used to determine the amount of borrowing cost eligible for capitalization is 3.1%.

Management believes that there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property, plant and equipment as of December 31, 2017.

As of December 31, 2017, all of the Group's property, plant and equipment, except for assets under construction and land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp813,914,013,731, US\$112,313,674 and PHP883,300,000 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dengan nilai perolehan sebesar Rp106.525.966.848 yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan untuk pembelian aset tetap dengan total nilai kontrak sebesar Rp43.095.103.104; JPY241.731.260; AS\$491.944; EUR157.483; AUD255.519; SGD650.400; dan PHP196.886.093.

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2017, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2017, the Group has property, plant and equipment with total cost amounting to Rp106,525,966,848 which have been fully depreciated but are still being used.

As of December 31, 2017, the Group has outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment with total contract values of Rp43,095,103,104; JPY241,731,260; US\$491,944; EUR157,483; AUD255,519; SGD650,400; and PHP196,886,093.

The details of disposals of property, plant and equipment are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|--|--|--------------------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| Penerimaan dari penjualan Nilai buku neto | 613.037.789 (1.067.087.948) | 338.786.191 (2.380.899.038) | Proceeds from sales Net book value |
| Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 29) | (454.050.159) | (2.042.112.847) | Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 29) |

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of the following:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017 | | | | | |
|-----------------------------|--|--------------------------|----------------------------|---|--|---------------------------------|
| | 1 Januari 2017/ January 1, 2017 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Selisih translasi/ Translation difference | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
| <u>Biaya Perolehan</u> | | | | | | <u>Cost</u> |
| Lisensi atas piranti lunak | 26.725.223.804 | 6.678.713.483 | 1.630.247.725 | - | 31.773.689.562 | Software license |
| Merek dagang | 45.475.979.059 | - | - | (56.968.495) | 45.419.010.564 | Trademark |
| Total | 72.201.202.863 | 6.678.713.483 | 1.630.247.725 | (56.968.495) | 77.192.700.126 | Total |
| <u>Akumulasi amortisasi</u> | | | | | | <u>Accumulated amortization</u> |
| Lisensi atas piranti lunak | 10.144.738.698 | 6.382.535.555 | 1.630.247.725 | - | 14.897.026.528 | Software license |
| Neto | 62.056.464.165 | | | | 62.295.673.598 | Net |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016 | | | | | |
|--|------------------------------------|--------------------------|----------------------------|---|--|
| | 1 Januari 2016/ January 1, 2016 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Selisih translasi/ Translation difference | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
| <u>Biaya Perolehan</u> | | | | | |
| Lisensi atas piranti lunak | 14.522.606.536 | 12.202.617.268 | - | - | 26.725.223.804 |
| Merek dagang | - | 45.475.979.059 | - | - | 45.475.979.059 |
| Total | 14.522.606.536 | 57.678.596.327 | - | - | 72.201.202.863 |
| <u>Akumulasi amortisasi</u> | | | | | |
| Lisensi atas piranti lunak | 6.861.114.705 | 3.283.623.993 | - | - | 10.144.738.698 |
| Neto | 7.661.491.831 | | | | 62.056.464.165 |

Cost
Software license
Trademark

Total

Accumulated amortization
Software license

Net

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp6.382.534.555 dan Rp3.283.623.993.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak Rp4.370.769.456.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

This account consists of the following: (Continued)

Amortization of intangible assets was charged to operations as part of operating expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 totalling to Rp6,382,535,555 and Rp3,283,623,993, respectively.

As of December 31, 2017, the Group has outstanding contractual commitment for the purchase of intangible assets with total contract values of Rp4,370,769,456.

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2017 and 2016 as contemplated in PSAK 48.

10. DEPOSITO JAMINAN

Akun ini terdiri dari deposito berjangka rupiah yang ditempatkan oleh Perusahaan dalam bank sehubungan dengan deposito jaminan yang diterima dari distributor dan agen. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya (Catatan 31c).

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|---|--|--|
| Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 19.265.694.074 | 18.095.139.512 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.639.720.000 | 1.094.000.000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 904.400.000 | 1.339.550.000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 492.400.000 | 1.261.820.000 |
| Total | 22.302.214.074 | 21.790.509.512 |

Semua bank yang disebutkan di atas merupakan pihak ketiga.

10. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of rupiah time deposits placed by the Company in banks in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents. These time deposits are restricted in use (Note 31c).

The details of this account are as follows:

Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk

Total

All of the above banks are third parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | | |
|--|--|--------------------------|------------------------------|
| | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Biaya perolehan/ Cost | |
| Metode biaya | | | Cost method |
| Caffe Bene Co., Ltd | 2% | 13.258.000.000 | Caffe Bene Co., Ltd |
| Metode ekuitas | | | Equity method |
| PT Mitra New Grain (Catatan 30) | 50% | 1.250.000.000 | PT Mitra New Grain (Note 30) |
| Total | | 14.508.000.000 | Total |

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan mengakuisisi 2,28% kepemilikan di Caffe Bene Co., Ltd sebesar Rp13.258.000.000 (setara AS\$1.000.000). Caffe Bene Co., Ltd didirikan pada tanggal 17 November 2008 yang berkedudukan di Korea Selatan dan bergerak dibidang usaha waralaba kopi yang berfokus pada memanggng, memasarkan dan menjual kopi.

Pada tanggal 21 November 2017, Perusahaan dan Rainbow Isle Limited ("RIL") mendirikan PT Mitra New Grain ("MNG"). Perusahaan memiliki 50% kepemilikan di MNG sebesar Rp1.250.000.000. MNG bergerak di bidang produksi segala jenis tepung campuran dan adonan tepung yang sudah di campur untuk roti, kue, biskuit dan pancake. Perusahaan tidak mempunyai pengendalian dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasi di MNG. Saat ini, MNG belum beroperasi secara komersial group (Catatan 30).

The details of this account are as follows:

On September 20, 2017, the Company acquired 2.28% ownership in Caffe Bene Co., Ltd amounting to Rp13,258,000,000 (equivalent with US\$1,000,000). Caffe Bene Co., Ltd was established on November 17, 2008 which located in Republic of Korea and engaged in coffee franchise business which focuses on roasting, marketing and retailing coffee.

On November 21, 2017, the Company and Rainbow Isle Limited ("RIL") established PT Mitra New Grain ("MNG"). The Company has 50% ownership in MNG amounted to Rp1,250,000,000. MNG is engaged in the production of all kinds of mixed flour and mixed flour dough for bread, cakes, biscuits and pancakes. The Company has no control in determining the financial and operational policy in MNG. Currently, MNG is not yet commercially operated (Note 30).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset keuangan

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|--|--|--|
| Piutang jangka panjang | 13.548.000.000 | - | Long-term receivables |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang | (6.774.000.000) | - | Allowance for impairment losses on long-term receivables |
| Neto | 6.774.000.000 | | Net |
| Uang jaminan | 7.742.584.372 | 6.409.937.499 | Security deposits |
| Total | 14.516.584.372 | 6.409.937.499 | Total |

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. Financial assets

This account consists of the following:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Piutang jangka panjang

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian piutang pinjaman jangka panjang kepada Caffe Bene Co., Ltd sebesar AS\$1.000.000 ekuivalen dengan Rp13.548.000.000. Piutang jangka panjang ini memiliki tingkat bunga 1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019. Bunga tersebut akan jatuh tempo pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 12 Januari 2018, Caffe Bene Co., Ltd mengajukan program restrukturisasi ke pengadilan Korea karena mengalami kesulitan pembayaran utang yang besar. Pada tanggal 25 Januari 2018, pengadilan Korea meminta Caffe Bene Co., Ltd untuk memulai proses restrukturisasi tersebut. Perusahaan telah melakukan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang jangka panjang tersebut dan memutuskan untuk melakukan penyisihan penurunan nilai atas piutang jangka panjang dari Caffe Bene Co. Ltd sebesar Rp6.774.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang tersebut cukup untuk menutup kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang jangka panjang tersebut.

Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan yang dibayarkan Perusahaan kepada pemasok sehubungan dengan sewa ruang kantor GKBI, sewa apartemen, jaminan listrik dan gas.

b. Aset non-keuangan

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--|--|--|
| Uang muka pembelian aset tetap | 96.923.224.129 | 14.167.208.027 |
| Taksiran pengembalian pajak (Catatan 15d) | | |
| 2016 | 23.079.908.933 | 23.079.908.933 |
| 2017 | 12.347.351.270 | - |
| Total | 132.350.484.332 | 37.247.116.960 |

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

a. Financial assets (continued)

Long-term receivable

On September 20, 2017, the Company provides long-term loan receivable to Caffe Bene Co., Ltd amounted to US\$1,000,000 or equivalent with Rp13,548,000,000. This loan receivable bears interest at 1% per annum and will be mature on September 19, 2019. Such interest will be due at maturity date.

On January 12, 2018, Caffe Bene Co., Ltd filed for a restructuring program, due to heavy debt repayment, to the Korean Court. On January 25, 2018, the Korean Court ordered Caffe Bene Co., Ltd to commence its restructuring process. The Company has assessed the possibilities of collectability of such long-term receivable and decided to provide allowance for impairment of such long-term receivables from Caffe Bene Co. Ltd amounted to Rp6,774,000,000. Management believes that the above allowance for impairment losses on long-term receivables is adequate to cover possible losses from the uncollectible long-term receivable.

Security Deposit

This account represents deposit paid by the Company to the vendors in relation with office rental in GKBI, apartment rental, electricity and gas deposit.

b. Non-financial assets

This account consists of the following:

Advances for purchase of fixed assets
Estimated claims for tax refund
(Note 15d)
2016
2017

Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--|--|--|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| PT Freyabadi Indotama | 11.883.234.656 | 14.896.863.400 |
| PT Pundi Kencana | 10.466.622.000 | 13.404.795.940 |
| PT Sojitz Indonesia | 4.183.798.850 | 5.289.200.000 |
| PT Kraft Ultrajaya Indonesia | 4.171.475.268 | 5.420.299.806 |
| PT Sriboga Flour Mill | 3.935.584.480 | - |
| PT Nirwana Asia Kimindo | 3.753.561.000 | 4.253.076.996 |
| PT Asta Guna Wisesa | 3.696.636.725 | 6.598.593.704 |
| PT Federal Food Internusa | 2.651.425.640 | 2.871.589.900 |
| PT Berkah Manis Makmur | 2.613.109.651 | 1.901.341.916 |
| PT Sinar Pelangi Kemasindo | 2.486.566.629 | 4.350.949.206 |
| PT Sinar Meadow Int. Indonesia | 2.328.773.883 | 2.070.780.442 |
| PT Supernova | 2.123.108.665 | 3.329.462.358 |
| PT Elfrida Plastik Industri | 1.970.259.265 | 2.477.090.600 |
| PT Jaya Fermex | 1.840.027.000 | 2.451.340.200 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar) | 25.018.724.416 | 35.822.229.746 |
| Peso Filipina | | |
| Creative Bakers Co., Inc. | 10.291.469.811 | 5.412.278.840 |
| Lain-lain | 2.160.342.285 | 228.055.759 |
| Sub-total | 95.574.720.224 | 110.777.948.813 |
| Pihak berelasi (Catatan 30) | | |
| Rupiah | | |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 45.635.907.750 | 57.883.204.926 |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 4.225.442.649 | - |
| PT Indolakto | 3.165.145.466 | 1.968.303.089 |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 1.305.719.390 | 1.587.659.555 |
| PT Indomarco Adi Prima | 164.462.412 | 236.377.872 |
| Sub-total | 54.496.677.667 | 61.675.545.442 |
| Total | 150.071.397.891 | 172.453.494.255 |

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--------------|--|--|
| Lancar | 136.230.902.235 | 166.353.415.087 |
| Jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 7.504.225.959 | 4.229.527.618 |
| 31 - 60 hari | 6.336.269.697 | 1.870.551.550 |
| Total | 150.071.397.891 | 172.453.494.255 |

13. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials and packaging materials, with details as follows:

| |
|--------------------------------------|
| Third parties |
| Rupiah |
| PT Freyabadi Indotama |
| PT Pundi Kencana |
| PT Sojitz Indonesia |
| PT Kraft Ultrajaya Indonesia |
| PT Sriboga Flour Mill |
| PT Nirwana Asia Kimindo |
| PT Asta Guna Wisesa |
| PT Federal Food Internusa |
| PT Berkah Manis Makmur |
| PT Sinar Pelangi Kemasindo |
| PT Sinar Meadow Int. Indonesia |
| PT Supernova |
| PT Elfrida Plastik Industri |
| PT Jaya Fermex |
| Others (each below Rp1.5 billion) |
| Philippines Peso |
| Creative Bakers Co., Inc. |
| Others |
| Sub-total |
| Related parties (Note 30) |
| Rupiah |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| PT Indolakto |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk |
| PT Indomarco Adi Prima |
| Sub-total |
| Total |

The aging of trade payables is as follows:

Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok/kontraktor yang terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru, serta pembelian mesin dan peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--|--|--|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| PT Balrich Logistic | 9.092.089.884 | 13.408.223.688 |
| PT Bangun Putra Karawang | 3.942.349.199 | 6.752.350.098 |
| PT Trikarya Cemerlang | 2.991.835.328 | 4.014.619.949 |
| PT Wira Logitama Saksama | 2.849.866.864 | 2.199.014.726 |
| PT Logisticplus International | 2.351.838.640 | - |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 2.312.622.959 | 1.667.195.579 |
| PT Sumber Alfaria Trijaya | 2.268.760.144 | 127.857.461 |
| PT Bangun Mitra Graha Persada (Catatan 31e) | 2.147.340.476 | 4.239.150.000 |
| PT Taiyo Sinar Raya Teknik | 2.115.000.000 | 4.356.900.000 |
| PT Gelatik Supra | 1.541.470.508 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar) | 35.177.564.974 | 41.081.739.386 |
| Peso Filipina | | |
| B. F. Builders and Construction | 5.382.061.717 | - |
| Gericke Pte. Ltd. | 3.573.789.656 | - |
| PT Multi Mekanika Serasi | 3.061.443.466 | - |
| Technopool S.P.A | 1.973.438.566 | - |
| Ace Packaging Co. (Phil) | 1.678.761.001 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar) | 18.793.461.245 | 4.087.300.795 |
| Mata uang lainnya | 2.194.520.410 | 1.780.270.558 |
| Sub-total | 103.448.215.037 | 83.714.622.240 |
| Pihak berelasi (Catatan 30) | | |
| Rupiah | | |
| PT Indomarco Prismatama | 8.716.379.424 | 541.517.419 |
| PT Indomarco Adi Prima | 94.930.046 | 219.180.678 |
| PT Indolakto | - | 21.442.400 |
| Sub-total | 8.811.309.470 | 782.140.497 |
| Total | 112.259.524.507 | 84.496.762.737 |

14. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to suppliers/contractors mainly arising from transportation services, construction of new plants and purchases of machinery and equipment, with details as follows:

| | |
|---|--|
| Third parties | |
| Rupiah | |
| PT Balrich Logistic | |
| PT Bangun Putra Karawang | |
| PT Trikarya Cemerlang | |
| PT Wira Logitama Saksama | |
| PT Logisticplus International | |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya | |
| PT Bangun Mitra Graha Persada (Note 31e) | |
| PT Taiyo Sinar Raya Teknik | |
| PT Gelatik Supra | |
| Others (each below Rp1.5 billion) | |
| Philippines Peso | |
| B. F. Builders and Construction | |
| Gericke Pte. Ltd. | |
| PT Multi Mekanika Serasi | |
| Technopool S.P.A | |
| Ace Packaging Co. (Phil) | |
| Others (each below Rp1.5 billion) | |
| Other foreign currency | |
| Sub-total | |
| Related parties (Note 30) | |
| Rupiah | |
| PT Indomarco Prismatama | |
| PT Indomarco Adi Prima | |
| PT Indolakto | |
| Sub-total | |
| Total | |

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--------------------------------|--|--|
| Entitas anak: | | |
| Pajak Pertambahan Nilai - neto | 24.119.681.088 | 269.551.656 |

15. TAXATION

a. Prepaid tax consists of the following:

Subsidiaries:
Value Added Taxes - net

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--------------------------------|--|--|
| Perusahaan: | | |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4(2) | 2.027.282.398 | 1.419.889.017 |
| Pasal 21 | 1.917.317.175 | 1.604.249.328 |
| Pasal 23 | 467.890.348 | 286.274.368 |
| Pasal 25 | 1.606.494.047 | 5.694.552.954 |
| Pasal 26 | 477.346.656 | 166.493.442 |
| Pajak Pertambahan Nilai - neto | 900.726.399 | 2.705.952.569 |
| Entitas anak: | | |
| Pemungutan pajak | 394.216.431 | - |
| Total | 7.791.273.454 | 11.877.411.678 |

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|--|--|------------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 186.147.334.530 | 369.416.841.698 |
| Ditambah: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak | 22.012.742.614 | 408.066.210 |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 208.160.077.144 | 369.824.907.908 |
| <u>Beda temporer:</u> | | |
| Liabilitas imbalan kerja - neto | 21.449.577.209 | (12.040.997.000) |
| Akrua rabat | 3.010.123.695 | (4.516.286.605) |
| Biaya bunga | (1.578.127.893) | (1.578.127.892) |
| Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap | (95.263.366.014) | (98.914.632.524) |
| Amortisasi aset takberwujud | (950.492.845) | (507.725.135) |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang jangka panjang | 7.193.680.786 | - |
| <u>Beda permanen:</u> | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 16.705.280.000 | 6.661.010.264 |
| Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final | (28.058.253.997) | (17.928.026.704) |
| Taksiran penghasilan kena pajak | 130.668.498.085 | 241.000.122.312 |

15. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consist of the following:

| |
|-------------------------|
| Company: |
| Income taxes: |
| Article 4(2) |
| Article 21 |
| Article 23 |
| Article 25 |
| Article 26 |
| Value Added Taxes - net |
| Subsidiaries: |
| Withholding Tax |
| Total |

c. The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

| |
|--|
| Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Add: loss of subsidiaries before income tax |
| Profit before income tax of the Company |
| <u>Temporary differences:</u> |
| Employee benefits liability - net |
| Accrued rebates |
| Interest cost |
| Depreciation and loss on disposals of property, plant and equipment |
| Amortization of intangible assets |
| Allowance for impairment of trade receivables and long-term receivable |
| <u>Permanent differences:</u> |
| Non-deductible expenses |
| Interest income already subjected to final tax |
| Estimated taxable income |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan taksiran pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|---|--|--|
| Taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) | | |
| Perusahaan | 130.668.498.085 | 241.000.122.312 |
| Entitas anak | (22.012.742.614) | (408.066.210) |
| Beban pajak penghasilan - kini | | |
| Perusahaan | 32.667.124.500 | 60.250.030.578 |
| Entitas anak | - | - |
| Total | 32.667.124.500 | 60.250.030.578 |
| Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka | | |
| Perusahaan | 45.014.475.770 | 83.329.939.511 |
| Entitas anak | - | - |
| Total | 45.014.475.770 | 83.329.939.511 |
| Taksiran pengembalian pajak Perusahaan (Catatan 12b) | 12.347.351.270 | 23.079.908.933 |

- e. Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|--|---|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Beban pajak penghasilan - kini | | |
| Perusahaan | 32.667.124.500 | 60.250.030.578 |
| Entitas anak | - | - |
| Total beban pajak penghasilan - kini | 32.667.124.500 | 60.250.030.578 |
| Beban (manfaat) pajak tangguhan: | | |
| Perusahaan | | |
| Liabilitas imbalan kerja - neto | (5.362.394.302) | 3.010.249.250 |
| Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang jangka panjang | (1.798.420.196) | - |
| Akrual rabat | (752.530.924) | 1.129.071.651 |
| Biaya bunga | 394.531.973 | 394.531.973 |
| Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap | 23.815.841.504 | 24.728.658.131 |
| Amortisasi aset takberwujud | 237.623.211 | 126.931.284 |
| Total Perusahaan | 16.534.651.266 | 29.389.442.289 |
| Entitas anak | 1.581.537.625 | - |
| Total beban pajak penghasilan - tangguhan | 18.116.188.891 | 29.389.442.289 |
| Beban pajak penghasilan - neto | 50.783.313.391 | 89.639.472.867 |

15. TAXATION (continued)

- d. The computation of estimated claims for tax refund is as follows:

| |
|-------------------------------------|
| Estimated taxable income (tax loss) |
| Company |
| Subsidiaries |
| Income tax expense - current |
| Company |
| Subsidiaries |
| Total |
| Less: Prepayments of income taxes |
| Company |
| Subsidiaries |
| Total |
| Estimated claims for tax refund |
| Company (Note 12b) |

- e. The details of income tax expense - net are as follows:

| |
|--|
| Income tax expense - current |
| Company |
| Subsidiaries |
| Total income tax expense - current |
| Deferred income tax expense(benefit): |
| Company |
| Employee benefits liability - net |
| Allowance for impairment of trade receivables and long-term receivable |
| Accrued rebates |
| Interest cost |
| Depreciation and loss on disposals of fixed assets |
| Amortization of intangible assets |
| Total Company |
| Subsidiaries |
| Total income tax expense - deferred |
| Income tax expense - net |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|---|--|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 186.147.334.530 | 369.416.841.698 |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | 46.536.833.633 | 92.456.226.977 |
| Perbedaan pada tarif pajak entitas anak | (1.100.637.131) | - |
| Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan: | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 4.184.007.062 | 1.665.252.566 |
| Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final | (7.029.276.837) | (4.482.006.676) |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui | 7.634.852.672 | - |
| Lainnya | 557.533.992 | - |
| Beban pajak penghasilan - neto | 50.783.313.391 | 89.639.472.867 |

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan (pengembalian pajak) terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2017 ke Kantor Pajak.

15. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the profit before income tax and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

| |
|---|
| Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Income tax expense at the applicable tax rate |
| Difference in applicable statutory tax rate for subsidiaries |
| Tax effects on permanent differences of the Company: |
| Non-deductible expenses |
| Interest income already subjected to final tax |
| Unrecognized deferred tax assets |
| Others |
| Income tax expense - net |

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2017, as stated in the foregoing, and the related income tax payable (claim for tax refund) will be reported by the Company in its 2017 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Liabilitas pajak tangguhan - neto terdiri dari:

15. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax liability - net consists of the following:*

| | | Manfaat (beban) pajak tangguhan dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Deferred tax benefit (expense) credited (charged) to</i> | | | | | |
|--|-------------------------|--|-------------------------------------|--|---|---|---|
| | | 31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i> | Laba rugi/ <i>Profit or loss</i> | Penghasilan Komprehensif Lain/Other <i>Comprehensive Income</i> | Selisih translasi/ <i>Translation difference</i> | 31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> | |
| Perusahaan | | | | | | | Company |
| <u>Aset pajak tangguhan</u> | | | | | | | <u>Deferred tax assets</u> |
| Liabilitas imbalan kerja | 18.426.876.160 | 5.362.394.302 | 3.663.556.750 | - | - | 27.452.827.212 | Employee benefits liability |
| Biaya bunga | 2.761.723.812 | (394.531.973) | - | - | - | 2.367.191.839 | Interest cost |
| Akrual rabat | 40.096.360 | 752.530.924 | - | - | - | 792.627.284 | Accrued rebates |
| Retur penjualan | 658.754.922 | - | - | - | - | 658.754.922 | Sales return |
| Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang jangka panjang | - | 1.798.420.196 | - | - | - | 1.798.420.196 | Allowance for impairment of trade receivables and Long-term receivables |
| <u>Liabilitas pajak tangguhan</u> | | | | | | | <u>Deferred tax liability</u> |
| Aset takberwujud | (33.510.093) | (237.623.211) | - | - | - | (271.133.304) | Intangible assets |
| Aset tetap | (84.746.720.192) | (23.815.841.504) | - | - | - | (108.562.561.696) | Property, plant and equipment |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto - Perusahaan | (62.892.779.031) | (16.534.651.266) | 3.663.556.750 | - | - | (75.763.873.547) | Deferred tax liability, net- Company |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto - Entitas anak | - | (1.581.537.625) | - | (33.282.496) | (1.614.820.121) | | Deferred tax liability, net- Subsidiaries |
| Total | (62.892.779.031) | (18.116.188.891) | 3.663.556.750 | (33.282.496) | (77.378.693.668) | | Total |
| | | Manfaat (beban) pajak tangguhan dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Deferred tax benefit (expense) credited (charged) to</i> | | | | | |
| | | 31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i> | Laba rugi/ <i>Profit or loss</i> | Penghasilan Komprehensif Lain/Other <i>Comprehensive Income</i> | Selisih translasi/ <i>Translation difference</i> | 31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i> | |
| Perusahaan | | | | | | | Company |
| <u>Aset pajak tangguhan</u> | | | | | | | <u>Deferred tax assets</u> |
| Liabilitas imbalan kerja | 16.908.561.909 | (3.010.249.250) | 4.528.563.501 | - | - | 18.426.876.160 | Employee benefit liability |
| Biaya bunga | 3.156.255.785 | (394.531.973) | - | - | - | 2.761.723.812 | Interest cost |
| Akrual rabat | 1.169.168.011 | (1.129.071.651) | - | - | - | 40.096.360 | Accrued rebates |
| Retur penjualan | 658.754.922 | - | - | - | - | 658.754.922 | Sales return |
| Aset takberwujud | 93.421.191 | (126.931.284) | - | - | - | (33.510.093) | Intangible assets |
| <u>Liabilitas pajak tangguhan</u> | | | | | | | <u>Deferred tax liability</u> |
| Aset tetap | (60.018.062.061) | (24.728.658.131) | - | - | - | (84.746.720.192) | Property, plant and equipment |
| Total | (38.031.900.243) | (29.389.442.289) | 4.528.563.501 | - | (62.892.779.031) | | Total |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|------------------------------|--|--|
| Biaya emisi | 98.253.467.843 | - |
| Beban promosi | 16.426.422.775 | 23.912.535.522 |
| Transportasi dan distribusi | 7.079.799.570 | 10.064.690.369 |
| Royalti (Catatan 30 dan 31a) | 3.705.786.792 | 4.885.110.774 |
| Listrik, gas dan air | 3.110.007.251 | 4.856.711.529 |
| Bunga | 3.777.777.777 | 3.777.777.777 |
| Lain-lain | 5.924.857.902 | 4.177.329.741 |
| Total | 138.278.119.910 | 51.674.155.712 |

16. ACCRUED EXPENSE

This account consists of the following:

| |
|---------------------------------|
| Emission cost |
| Promotion expenses |
| Transportation and distribution |
| Royalty (Notes 30 and 31a) |
| Electricity, gas and water |
| Interest |
| Others |
| Total |

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada berbagai tanggal di bulan Juli, September, Oktober, November dan Desember 2017, SMFC memperoleh pinjaman bank dari Bank of The Philippine Islands dengan total pinjaman sebesar PHP440.000.000 ekuivalen dengan Rp119.270.800.000 untuk membiayai modal kerja SMFC yang otomatis diperpanjang setiap bulan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 3,125%. Tidak ada aset SMFC yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

17. SHORT-TERM BANK LOAN

In various dates in July, September, October, November and December 2017, SMFC obtained bank loan from Bank of The Philippine Island with total loan amounting to PHP440,000,000 equivalent with Rp119,270,800,000 to finance the SMFC's working capital and is automatically renewed in monthly basis. The loan bear interest at annual rate of 3.125%. None of SMFC's asset are pledged as collateral in respect of the above bank loan.

18. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan provisi biaya pembongkaran sehubungan dengan pengembalian tanah yang disewa oleh SMFC, entitas anak, ke kondisi semula.

18. OTHER LONG-TERM LIABILITY

This account represents provision of decommissioning cost in relation with returning land premises that leased by SMFC, a subsidiary, to original condition.

19. UTANG OBLIGASI

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|---|--|--|
| Pokok obligasi | | |
| Tahap I | 500.000.000.000 | 500.000.000.000 |
| Tahap II | 500.000.000.000 | 500.000.000.000 |
| Total pokok obligasi | 1.000.000.000.000 | 1.000.000.000.000 |
| Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi | (2.284.954.663) | (4.012.086.681) |
| Neto | 997.715.045.337 | 995.987.913.319 |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (499.505.415.478) | - |
| Bagian jangka panjang | 498.209.629.859 | 995.987.913.319 |

19. BONDS PAYABLE

| |
|------------------------------------|
| Principal |
| Phase I |
| Phase II |
| Total principal |
| Less unamortized transaction costs |
| Net |
| Less: current maturities |
| Long-term portion |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Tahap I

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap pertama dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013").

Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-" dari Pefindo, obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Penerimaan neto dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

- 1) Sekitar 56% dari penerimaan neto - untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- 2) Sekitar 44% dari penerimaan neto - untuk pembayaran utang bank Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Tahap II

Pada tanggal 12-13 Maret 2015, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap kedua dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-" dari Pefindo. Obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Maret 2020 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Penerimaan neto dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

- 1) Sekitar 32% dari penerimaan neto - untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- 2) Sekitar 68% dari penerimaan neto - untuk pembayaran utang bank Perusahaan yang diperoleh dari BCA.

19. BONDS PAYABLE (continued)

Phase I

On June 3, 2013, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013").

In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA-" from Pefindo, the said bonds have a maturity period of five (5) years up to June 11, 2018 and are subject to fixed interest rate of 8% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

The net proceeds from the bonds were intended to be used for the following purposes:

- 1) Approximately 56% of the net proceeds - for the expansion of the Company's business.
- 2) Approximately 44% of the net proceeds - for the settlement of the Company's bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Phase II

On March 12-13, 2015, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under second stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA-" from Pefindo. The bonds have a maturity term of five (5) years up to March 18, 2020 and are subject to fixed interest rate of 10% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

The net proceeds from the bonds were intended to be used for the following purposes:

- 1) Approximately 32% of the net proceeds - for the expansion of the Company's business.
- 2) Approximately 68% of the net proceeds - for the settlement of the Company's bank loans obtained from BCA.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan aset khusus. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk obligasi tersebut.

Menurut ketentuan perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari wali amanat sehubungan dengan transaksi yang melibatkan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah ditentukan oleh wali amanat, seperti penjualan dan pengalihan aset, pemberian jaminan atau menjaminkan aset untuk pinjaman, penggabungan usaha, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lainnya, dan/atau pinjaman bank yang peringkatnya lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan; mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dan membuat perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan.

Tidak ada beban bunga atas utang obligasi yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Beban bunga ini disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Biaya Keuangan".

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanai.

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2017 dan 2016 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaria pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dari PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing bertanggal 8 Januari 2018 dan 17 Januari 2017.

19. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds are not collateralized by any specific assets. All of the Company's assets are used as security to the bonds.

Under the terms of bond agreements, the Company is required to comply certain restrictive covenants, which includes the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure loans; mergers; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; reducing the Company's authorized, issued and fully paid capital stock and making changes in the Company's main business activities.

As of December 31, 2017, the Company did not meet certain financial ratios.

No interest expense arising from bonds payable was capitalized as part of the cost of acquisition of property, plant and equipment for the years ended in December 31, 2017 and 2016. The interest expense is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Costs".

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded.

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected-unit-credit method. The actuarial calculations for 2017 and 2016 were determined based on the actuarial valuation reports as of December 31, 2017 and 2016 of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, the independent actuary, dated January 8, 2018 and January 17, 2017, respectively.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The key assumptions used in determining the employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| | Asumsi-asumsi utama/ Key assumptions | |
|--|---|------------------------------|
| Usia pensiun normal | 56 tahun/56 years | Normal retirement age |
| Tingkat diskonto tahunan | 7,4% pada tahun 2017 dan 8,6% pada tahun 2016/7.4% in 2017 and 8.6% in 2016 | Annual discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 7% pada tahun 2017 dan 8% pada tahun 2016/7% in 2017 and 8% in 2016 | Annual salary increment rate |
| Tabel mortalitas | TMI 2011 | Mortality table |
| Rincian beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: | | |
| The details of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: | | |

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|--|---|-----------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Biaya jasa kini | 17.743.883.000 | 12.893.429.154 | Current service costs |
| Laba kurtailmen | - | (13.990.312.000) | Curtailment gain |
| Biaya bunga | 6.354.576.000 | 3.994.602.000 | Interest costs |
| Kelebihan pembayaran imbalan | 1.310.332.000 | - | Excess of benefit paid |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi | 25.408.791.000 | 2.897.719.154 | Components of defined benefit recognized in profit or loss |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | | | Remeasurements of employee benefits liability |
| (Laba) rugi aktuarial timbul dari perubahan pada : | | | Actuarial (gain) loss arising from changes in: |
| Asumsi demografik | - | (6.645.059.000) | Demographic assumption |
| Asumsi keuangan | 171.040.000 | 3.570.038.000 | Financial assumption |
| penyesuaian pengalaman | 14.483.187.000 | 21.189.275.000 | Experience adjustment |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di OCI | 14.654.227.000 | 18.114.254.000 | Components of defined benefit costs recognized in OCI |

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah:

Movements in employee benefits liability:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 73.707.504.791 | 67.634.247.637 | Balance at beginning of year |
| Rugi aktuarial | 14.654.227.000 | 18.114.254.000 | Actuarial loss |
| Beban imbalan kerja | 25.408.791.000 | 16.888.031.154 | Employee benefits expense |
| Laba kurtailmen | - | (13.990.312.000) | Curtailment gain |
| Pembayaran | (3.959.213.000) | (14.938.716.000) | Payments |
| Saldo akhir tahun | 109.811.309.791 | 73.707.504.791 | Balance at the end of year |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|------------------------------------|---|-------------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Saldo awal tahun | (35.883.725.325) | (17.769.471.325) |
| Rugi aktuarial pada tahun berjalan | (14.654.227.000) | (18.114.254.000) |
| Saldo akhir tahun | (50.537.952.325) | (35.883.725.325) |

Jumlah beban imbalan kerja telah dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

Jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| Asumsi Utama | Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease) | (Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja/ (Decrease)/Increase in the Employee Benefits Liability | Key Assumptions |
|-----------------------|--|--|-----------------------|
| Tingkat diskonto | 1%/(1%) | (Rp7.235.265.000)/Rp8.470.653.000 | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 1%/(1%) | Rp8.417.892.000/(Rp7.317.742.000) | Salary increment rate |

Rincian mengenai waktu jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

| Jatuh Tempo | Jumlah/Total | Maturity |
|--------------------------|----------------|---------------------------|
| Dalam 12 bulan mendatang | 35.614.762.000 | Within the next 12 months |
| 1 - 5 tahun | 23.690.740.000 | 1 - 5 years |
| 6 - 10 tahun | 52.437.096.000 | 6 - 10 years |
| 11 - 15 tahun | 44.859.890.000 | 11 - 15 years |
| 16 - 20 tahun | 42.058.801.000 | 16 - 20 years |
| Di atas 20 tahun | 83.889.772.000 | Beyond 20 years |

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of actuarial gain recognized as other comprehensive income in the consolidated statement of financial position are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|--------------------------------|---|-------------------------|--------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Balance at beginning of year | (35.883.725.325) | (17.769.471.325) | Balance at beginning of year |
| Actuarial loss during the year | (14.654.227.000) | (18.114.254.000) | Actuarial loss during the year |
| Balance at end of year | (50.537.952.325) | (35.883.725.325) | Balance at end of year |

The amounts of the employee benefits expense were charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

If the discount rate and salary increment rate depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2017 are as follows:

The details of maturity profile of the employee benefit liability as of December 31, 2017 are as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2017/December 31, 2017 | | | |
|--|--|--|------------------------|
| Pemegang saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Total |
| PT Indoritel Makmur Internasional Tbk | 1.594.467.000 | 25,773% | 31.889.340.000 |
| Bonlight Investments., Ltd | 1.285.984.899 | 20,787% | 25.719.697.980 |
| Demeter Indo Investment Pte. Ltd | 941.711.531 | 15,222% | 18.834.230.620 |
| Pasco Shikishima Corporation | 525.864.777 | 8,501% | 10.517.295.540 |
| Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%) | 1.838.460.681 | 29,717% | 36.769.213.620 |
| Total saham ditempatkan dan disetor penuh | 6.186.488.888 | 100,000% | 123.729.777.760 |

21. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

| 31 Desember 2017/December 31, 2017 | | | |
|--|--|--|------------------------|
| Pemegang saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Total |
| PT Indoritel Makmur Internasional Tbk | 1.594.467.000 | 25,773% | 31.889.340.000 |
| Bonlight Investments., Ltd | 1.285.984.899 | 20,787% | 25.719.697.980 |
| Demeter Indo Investment Pte. Ltd | 941.711.531 | 15,222% | 18.834.230.620 |
| Pasco Shikishima Corporation | 525.864.777 | 8,501% | 10.517.295.540 |
| Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%) | 1.838.460.681 | 29,717% | 36.769.213.620 |
| Total saham ditempatkan dan disetor penuh | 6.186.488.888 | 100,000% | 123.729.777.760 |

| 31 Desember 2016/December 31, 2016 | | | |
|--|--|--|------------------------|
| Pemegang saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Total |
| PT Indoritel Makmur Internasional Tbk | 1.594.467.000 | 31,504% | 31.889.340.000 |
| Bonlight Investments., Ltd | 1.271.377.000 | 25,121% | 25.427.540.000 |
| Pasco Shikishima Corporation | 430.253.000 | 8,501% | 8.605.060.000 |
| Sojitz Corporation | 215.126.500 | 4,251% | 4.302.530.000 |
| Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%) | 1.549.876.500 | 30,623% | 30.997.530.000 |
| Total saham beredar | 5.061.100.000 | 100,000% | 101.222.000.000 |
| Saham treasuri | 700.000 | - | 14.000.000 |
| Total saham ditempatkan dan disetor penuh | 5.061.800.000 | 100,000% | 101.236.000.000 |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada direktur dan komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of December 31, 2017 and 2016, no directors and commissioners of the Company have any shares ownership in the Company.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

In the stockholders' annual general meeting held on May 16, 2017, the Company's stockholders approved the following:

- Pembagian dividen kas untuk tahun buku 2016 sejumlah Rp69.488.903.000 atau Rp13,73 per saham yang dibayarkan secara penuh pada bulan 9 Juni 2017.
- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000.000.000.

- The distribution of cash dividend for the financial year 2016 totaling to Rp69,488,903,000 or Rp13.73 per share which was fully paid in June 9, 2017.
- Appropriation for general reserve amounting to Rp2,000,000,000.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bonlight Investment., Ltd, pemegang saham, telah mengakuisisi saham perusahaan sebanyak 14.607.899 lembar saham dari publik pada berbagai tanggal di bulan Juli dan Agustus 2017.

Perusahaan menerbitkan HMETD sejumlah 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.275. Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 9 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp22.493.777.760 dan tambahan modal disetor sebesar Rp1.285.751.685.589 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp125.732.868.851).

Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|----------------------|--|---------------|
| | 2017 | 2016 |
| Rata-rata tertimbang | 5.276.857.047 | 5.061.100.000 |

Pada bulan Oktober 2017, Demeter Indo Investment Pte. Ltd memiliki 941.711.531 lembar saham Perusahaan.

Pada tanggal 4 September dan 1 Oktober 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 700.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik dengan biaya perolehan saham treasury sebesar Rp767.101.075 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp1.422.075). Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasury" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 12 Desember 2017 Perusahaan telah melakukan penjualan atas 700.000 lembar saham treasury dengan nilai sebesar Rp881.075.000 (termasuk biaya penjualan langsung sebesar Rp3.025.000). Selisih atas nilai penjualan atas pembelian kembali saham dengan nilai perolehan saham yang dibeli kembali tersebut sebesar Rp113.973.925 dan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

21. CAPITAL STOCK (continued)

Bonlight Investments., Ltd, a stockholder, has acquired 14,607,899 shares of the Company from the public in various dates in July and August 2017.

The Company issued HMETD totaling to 1,124,688,888 shares with nominal value of Rp20 per share at execution price of Rp1,275. Each shareholders who has 9 existing shares is entitled to 2 HMETD. The Company recorded the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp22,493,777,760 and additional paid-in capital amounting to Rp1,285,751,685,589 (net with stock issuance cost amounted to Rp125,732,868,851).

The total weighted average number of shares are as follows:

Weighted average number of shares

On October 2017, Demeter Indo Investment Pte. Ltd, own totaling 941,711,531 shares of the Company.

On September 4 and October 1, 2015, the Company has bought back 700,000 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders with total acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp767,101,075 (including direct acquisition cost of Rp1,422,075). The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

On December 12, 2017, the Company has sold 700,000 shares of treasury stock with total proceeds amounted to Rp881,075,000 (including direct selling cost of Rp3,025,000). The difference arising from the sale price of the buy back shares with the acquisition amounting to Rp113,973,925 and recorded as additional paid-in capital (Note 22).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian obligasi (Catatan 19) dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu sehubungan dengan utang obligasi (Catatan 19).

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan *net gearing ratio*, yang dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga *gearing ratio* dalam batas yang dapat diterima untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok usaha terdiri dari utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Rincian perhitungan *net gearing ratio* Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 |
|------------------------------|--|
| Utang obligasi | 997.715.045.337 |
| Dikurangi kas dan setara kas | (1.895.069.568.040) |
| Utang neto | (897.354.522.703) |
| Total ekuitas | 2.820.105.715.429 |
| <i>Net gearing ratio</i> | (31,82%) |

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, comply with bond covenants (Note 19) and maximize stockholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust dividend payments to stockholders, return capital or issue new shares.

The Company is required to maintain a certain level of capital in connection with the bonds payable (Note 19).

The Group monitors its capital using *net gearing ratio*, computed by dividing net debt by total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within an acceptable level in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group's net debt consists of bonds payable less cash and cash equivalents. The details of the Group's *net gearing ratio* computation are as follows:

| |
|--------------------------------|
| Bonds payable |
| Less cash and cash equivalents |
| Net debt |
| Total equity |
| Net gearing ratio |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--|--|--|
| Penawaran umum perdana (IPO) - 151.584.000 saham dengan harga Rp1.175 per saham | 178.428.450.000 | 178.428.450.000 |
| Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana | (5.776.556.232) | (5.776.556.232) |
| Selisih kurs atas modal disetor Penawaran umum terbatas I (PUT I) HMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham. | 349.534.267 | 349.534.267 |
| Penjualan kembali saham tresuri (Catatan 21) | 1.285.751.685.589 | - |
| | 113.973.925 | - |
| Neto | 1.458.867.087.549 | 173.001.428.035 |

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam rupiah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| |
|---|
| Initial public offering (IPO) - 151,584,000 shares at issue Rp1,175 per share |
| Stock issuance costs related to initial public offering |
| Foreign exchange difference on paid-in capital |
| Limited public offering I (PUT I) - HMETD I net off stock issuance cost |
| Sale of treasury stock (Note 21) |
| Net |

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the rupiah par value per share as stipulated in the Company's articles of association.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian MNC atas aset neto SMFC, entitas anak, sebesar Rp46,1 miliar dan Rp43,5 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents MNC's portion of the net assets in SMFC, a subsidiary, amounting to Rp46.1 billion and Rp43.5 billion as of December 31, 2017 and 2016, respectively, that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

24. INFORMASI SEGMENT

Pada tahun 2017, manajemen melakukan penataan kembali pengelolaan portofolio bisnis Kelompok Usaha dari pendekatan berbasis segmen geografis tempat menjadi pendekatan berdasarkan geografis wilayah agar Kelompok Usaha dapat berfokus pada pasar di lokasi pelanggan. Kelompok Usaha memiliki empat segmen utama, yaitu wilayah Barat (Medan dan Palembang), wilayah Tengah (Cikande, Bekasi, Semarang, Pasuruan dan Purwakarta), wilayah Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) dan Filipina.

24. SEGMENT INFORMATION

In 2017, management rearranged the way it manages the Group's business portfolios from a location based geographical segments approach to an area based geographical segments that allows the Group to focus on customer market locations. The Group has four operating segments, comprises of West Area (Medan and Palembang), Central Area (Cikande, Bekasi, Semarang, Pasuruan and Purwakarta), East Area (outside Western and Central areas) and Philippines.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penataan kembali dalam pengelolaan portofolio bisnis Kelompok Usaha berdasarkan pengelompokan segmen geografis wilayah tersebut menyebabkan manajemen, sebagai pengambil keputusan operasional Perusahaan, mengubah penyajian informasi segmen dari informasi segmen yang disajikan sebelumnya dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Oleh karena itu, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Namun demikian, kegiatan pendanaan dan pajak penghasilan tidak dievaluasi secara terpisah dan tidak dialokasikan ke segmen operasi.

Pendapatan dan beban segmen meliputi juga transaksi antar segmen operasi dan dinilai sebesar nilai pasar.

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

The re-arrangement of the Group's business portfolios based on area geographical segment has led management, as the Company's Chief Operation Decision Maker, to change the presentation of the Group's segment information previously presented in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016. Accordingly, the segment financial information in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 has been restated to conform with the presentation of segment information in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

However, the financing activities and income taxes are managed on a group basis and not separately monitored and allocated to operating segments.

Segment revenues dan expenses include transactions between operating segments and are accounted at prices that management believes represent market prices.

| | Wilayah Barat/ West Area | Wilayah Tengah/ Central Area | Wilayah Timur/ East Area | Filipina/ Philippines | Total Segmen/ Segment Total | |
|---|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------------|--|
| Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut | | | | | | As of December 31, 2017 and for the year then ended |
| Penjualan neto | 269.258.449.340 | 2.090.718.146.375 | 86.480.759.240 | 44.642.824.605 | 2.491.100.179.560 | Net sales |
| Laba segmen | 17.820.773.051 | 188.263.492.996 | 2.075.811.097 | (22.012.742.614) | 186.147.334.530 | Segment results |
| Beban pajak penghasilan | | | | | 50.783.313.391 | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | | 135.364.021.139 | Income for the year |
| Aset dan liabilitas | | | | | | Assets and liabilities |
| Aset segmen | 991.099.248.299 | 10.772.012.814.809 | 373.386.047.820 | 205.400.493.666 | 12.341.898.604.594 | Segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 9.851.753.101.694 | Unallocated assets |
| Eliminasi aset antar segmen | | | | | (17.634.077.996.877) | Inter-segment assets elimination |
| Total aset | | | | | 4.559.573.709.411 | Total assets |
| Liabilitas segmen | 900.696.355.979 | 7.957.799.714.821 | 359.798.886.343 | 174.277.946.596 | 9.392.572.903.739 | Segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 9.980.973.087.120 | Unallocated liabilities |
| Eliminasi liabilitas antar segmen | | | | | (17.634.077.996.877) | Inter-segment liabilities elimination |
| Total liabilitas | | | | | 1.739.467.993.982 | Total liabilities |
| Informasi segmen lainnya | | | | | | Other segment information |
| Pengeluaran modal | 6.692.233.291 | 104.848.581.508 | 2.675.583.458 | 158.658.466.275 | 272.874.864.532 | Capital expenditure |
| Penyusutan | (15.062.739.455) | (99.374.564.928) | (5.639.555.222) | (773.426.166) | (120.850.285.771) | Depreciation |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

| | Wilayah Barat/ West Area | Wilayah Tengah/ Central Area | Wilayah Timur/ East Area | Filipina/ Philippines | Total Segmen/ Segment Total | |
|---|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------------|--|
| <u>Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut</u> | | | | | | <u>As of December 31, 2016 and for the year then ended</u> |
| Penjualan neto | 238.873.706.320 | 2.186.269.309.501 | 90.708.205.098 | 6.069.747.294 | 2.521.920.968.213 | Net sales |
| Laba segmen | 17.866.139.147 | 343.839.392.695 | 8.119.376.066 | (408.066.210) | 369.416.841.698 | Segment results |
| Beban pajak penghasilan | | | | | 89.639.472.867 | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | | 279.777.368.831 | Income for the year |
| Aset dan liabilitas | | | | | | Assets and liabilities |
| Aset segmen | 692.979.674.792 | 7.362.607.650.486 | 274.102.844.660 | 52.458.813.441 | 8.382.148.983.379 | Segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 5.406.035.273.041 | Unallocated assets |
| Eliminasi aset antar segmen | | | | | (10.868.543.397.702) | Inter-segment assets elimination |
| Total aset | | | | | 2.919.640.858.718 | Total assets |
| Liabilitas segmen | 631.428.503.978 | 5.034.526.314.528 | 265.877.736.328 | 11.143.466.829 | 5.942.976.021.663 | Segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 6.402.456.462.731 | Unallocated liabilities |
| Eliminasi liabilitas antar segmen | | | | | (10.868.543.397.702) | Inter-segment liabilities elimination |
| Total liabilitas | | | | | 1.476.889.086.692 | Total liabilities |
| Informasi segmen lainnya | | | | | | Other segment information |
| Pengeluaran modal | 9.334.667.470 | 126.301.267.188 | 3.169.087.789 | 619.642.731 | 139.424.665.178 | Capital expenditure |
| Penyusutan | (14.755.304.199) | (95.284.560.373) | (5.659.405.827) | (208.714) | (115.699.479.113) | Depreciation |

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|-----------------------|--|--------------------------|-----------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Roti Tawar Sari Roti | 1.875.415.259.645 | 1.760.953.155.833 | White Bread Sari Roti |
| Roti Manis Sari Roti | 1.082.282.967.584 | 1.100.948.125.247 | Sweet Bread Sari Roti |
| Kue Sari | 80.295.249.933 | 52.679.378.924 | Sari Cake |
| Lain-lain | 6.397.818.855 | 6.234.603.848 | Others |
| Sub-total | 3.044.391.296.017 | 2.920.815.263.852 | Sub-total |
| Retur penjualan | (553.291.116.457) | (398.894.295.639) | Sales returns |
| Penjualan Neto | 2.491.100.179.560 | 2.521.920.968.213 | Net Sales |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | |
|--|--|---------------|--------------------------|---------------|
| | 2017 | | 2016 | |
| | Penjualan Neto | % | Penjualan Neto | % |
| PT Indomarco Prismaatama (Catatan 30) | 978.977.222.761 | 39,30% | 975.493.268.508 | 38,68% |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 670.352.528.137 | 26,91% | 651.034.998.099 | 25,82% |
| Total | 1.649.329.750.898 | 66,21% | 1.626.528.266.607 | 64,50% |

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2017 and 2016, as follows:

Sales to the above distributors/agents occurred in all of the Company's operating segments.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|---|--|--------------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| Bahan baku dan kemasan yang digunakan | 717.128.442.214 | 777.745.133.991 | Raw materials and packaging materials used |
| Upah langsung | 179.642.141.462 | 160.738.182.309 | Direct labor |
| Beban pabrikasi | | | Manufacturing overhead |
| Penyusutan (Catatan 8) | 101.515.024.925 | 98.443.174.063 | Depreciation (Note 8) |
| Utilitas | 84.607.340.068 | 83.405.421.411 | Utilities |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 66.260.981.992 | 63.522.136.111 | Repairs and maintenance |
| Royalti (Catatan 30 dan 31a) | 17.657.883.319 | 20.122.723.526 | Royalty (Notes 30 and 31a) |
| Pemakaian perlengkapan | 8.568.444.008 | 8.826.625.066 | Consumable supplies |
| Asuransi | 3.970.487.013 | 4.080.227.744 | Insurance |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 4.201.740.332 | 3.620.781.200 | Others (each below Rp1 billion) |
| Total beban pabrikasi | 286.781.901.657 | 282.021.089.121 | Total manufacturing overhead |
| Total beban produksi | 1.183.552.485.333 | 1.220.504.405.421 | Total manufacturing cost |
| Persediaan barang jadi | | | Finished goods inventory |
| Saldo awal tahun | 2.672.035.298 | 3.000.226.882 | Balance at beginning of year |
| Saldo akhir tahun | (3.055.168.123) | (2.672.035.298) | Balance at end of year |
| Beban Pokok Penjualan | 1.183.169.352.508 | 1.220.832.597.005 | Cost of Goods Sold |

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2017.

There is no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales in 2017.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

27. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|--|--|------------------------|
| | 2017 | 2016 |
| <u>Beban Penjualan</u> | | |
| Persediaan kadaluarsa/cacat | 222.689.779.488 | 169.364.570.221 |
| Transportasi (Catatan 31d) | 174.752.825.647 | 176.209.891.787 |
| Iklan dan promosi | 151.645.244.812 | 119.940.388.452 |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 146.634.971.763 | 106.057.742.981 |
| Jasa distribusi (Catatan 31b) | 49.672.603.888 | 46.950.702.473 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 12.458.406.716 | 9.481.671.357 |
| Sewa | 10.899.695.877 | 8.091.161.196 |
| Penyusutan (Catatan 8) | 9.949.227.979 | 10.136.359.105 |
| Utilitas | 6.324.756.896 | 6.440.366.937 |
| Bahan bakar | 5.247.962.733 | 4.379.876.776 |
| Perjalanan dinas | 3.975.175.720 | 2.468.298.097 |
| Komunikasi | 3.500.046.007 | 2.832.890.622 |
| Jasa profesional | 3.077.217.293 | 3.084.074.680 |
| Percetakan dan fotokopi | 2.840.213.642 | 2.739.225.089 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 2.373.477.997 | 1.744.204.014 |
| Total Beban Penjualan | 806.041.606.458 | 669.921.423.787 |
| <u>Beban Umum dan Administrasi</u> | | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 196.730.835.693 | 162.510.505.594 |
| Jasa profesional | 22.307.176.386 | 19.287.715.954 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 14.280.043.162 | 12.428.960.285 |
| Sewa | 14.081.251.060 | 10.612.446.622 |
| Utilitas | 9.606.221.403 | 9.587.229.653 |
| Penyusutan (Catatan 8) | 9.386.032.867 | 7.119.945.945 |
| Perjalanan dinas | 6.835.303.615 | 4.476.279.968 |
| Penelitian dan pengembangan | 5.812.770.028 | 3.216.868.187 |
| Amortisasi | 4.581.645.993 | 2.503.888.865 |
| Perijinan | 3.574.178.447 | 3.988.182.716 |
| Komunikasi | 3.518.568.545 | 2.964.115.883 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar) | 10.218.590.838 | 9.518.965.290 |
| Total Beban Umum dan Administrasi | 300.932.618.037 | 248.215.104.962 |
| Total Beban Usaha | 1.106.974.224.495 | 918.136.528.749 |

27. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

| |
|--|
| <u>Selling Expenses</u> |
| Expired/defective inventory |
| Transportation (Note 31d) |
| Advertising and promotion |
| Salaries and employee benefits |
| Distribution fees (Note 31b) |
| Repairs and maintenance |
| Rental |
| Depreciation (Note 8) |
| Utilities |
| Fuel |
| Business travel |
| Communication |
| Professional fees |
| Printing and photocopy |
| Others (each below Rp2 billion) |
| Total Selling Expenses |
| <u>General and Administrative Expenses</u> |
| Salaries and employee benefits |
| Professional fees |
| Repairs and maintenance |
| Rental |
| Utilities |
| Depreciation (Note 8) |
| Business travel |
| Research and development |
| Amortization |
| Licenses |
| Communication |
| Others (each below Rp1.5 billion) |
| Total General and Administrative Expenses |
| Total Operating Expenses |

28. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|--------------------------|--|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Penjualan barang usang | 53.784.523.288 | 56.139.665.319 |
| Laba selisih kurs - neto | 1.320.699.224 | 6.567.453.190 |
| Lain-lain | 2.555.789.089 | 92.930.882 |
| Total | 57.661.011.601 | 62.800.049.391 |

| |
|--------------------------------|
| Scrap sales |
| Gain on foreign exchange - net |
| Others |
| Total |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|---|--|----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 8) | 454.050.159 | 2.042.112.847 |
| Lain-lain | 998.862.805 | 664.801.615 |
| Total | 1.452.912.964 | 2.706.914.462 |

29. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Loss on disposal of property,
plant and equipment (Note 8)
Others

Total

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

| | Saldo/Balance | | Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities | | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|--------------------------------------|---|
| | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | |
| Piutang usaha (Catatan 5) | | | | | Trade receivables (Note 5) |
| PT Indomarco Prismaatama | 146.910.520.863 | 130.058.695.346 | 3,22% | 4,45% | PT Indomarco Prismaatama |
| Monde Nissin Corporation | 6.927.837.891 | 6.728.972.322 | 0,15% | 0,23% | Monde Nissin Corporation |
| PT Lion Superindo | 6.563.972.919 | 4.742.862.357 | 0,14% | 0,16% | PT Lion Superindo |
| Total | 160.402.331.673 | 141.530.530.025 | 3,51% | 4,84% | Total |
| Investasi jangka panjang (Catatan 11) | | | | | Long-term investment (Note 11) |
| PT Mitra New Grain | 1.250.000.000 | - | 0,03% | - | PT Mitra New Grain |
| Utang usaha (Catatan 13) | | | | | Trade payables (Note 13) |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 45.635.907.750 | 57.883.204.926 | 2,62% | 3,92% | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 4.225.442.649 | - | 0,24% | - | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| PT Indolacto | 3.165.145.466 | 1.968.303.089 | 0,18% | 0,13% | PT Indolacto |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 1.305.719.390 | 1.587.659.555 | 0,08% | 0,11% | PT Salim Ivomas Pratama Tbk |
| PT Indomarco Adi Prima | 164.462.412 | 236.377.872 | 0,01% | 0,02% | PT Indomarco Adi Prima |
| Total | 54.496.677.667 | 61.675.545.442 | 3,13% | 4,18% | Total |
| Utang lain-lain (Catatan 14) | | | | | Other payables (Note 14) |
| PT Indomarco Prismaatama | 8.716.379.424 | 541.517.419 | 0,50% | 0,04% | PT Indomarco Prismaatama |
| PT Indomarco Adi Prima | 94.930.046 | 219.180.678 | 0,01% | 0,01% | PT Indomarco Adi Prima |
| PT Indolacto | - | 21.442.400 | - | 0,00% | PT Indolacto |
| Total | 8.811.309.470 | 782.140.497 | 0,51% | 0,05% | Total |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

| | Saldo/Balance | | Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|--------------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
| Beban akrual (Catatan 16) | | | | |
| Pasco Shikishima Corporation | 3.705.786.792 | 4.885.110.774 | 0,21% | 0,33% |
| | | | | |
| | | | | |
| | Transaksi/transaction | | Persentase terhadap penjualan neto/beban pokok penjualan/beban usaha/Percentage to net sales/cost of goods sold/operating expenses | |
| | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
| Penjualan | | | | |
| PT Indomarco Prismatama (Catatan 25) | 978.977.222.761 | 975.493.268.508 | 39,30% | 38,68% |
| Monde Nissin Corporation | 44.642.824.605 | 6.069.747.294 | 1,79% | 0,24% |
| PT Lion Superindo | 29.614.187.801 | 30.519.982.351 | 1,19% | 1,21% |
| Total | 1.053.234.235.167 | 1.012.082.998.153 | 42,28% | 40,13% |
| Pembelian | | | | |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 216.108.078.068 | 265.433.676.050 | 18,26% | 21,74% |
| PT Indolakto | 17.146.233.950 | 12.783.271.560 | 1,45% | 1,05% |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 11.971.238.130 | 8.554.234.875 | 1,01% | 0,70% |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 7.651.600.089 | - | 0,65% | - |
| PT Indomarco Adi Prima | 117.044.850 | 368.906.461 | 0,01% | 0,03% |
| Total | 252.994.195.087 | 287.140.088.946 | 21,38% | 23,52% |
| Jasa distribusi | | | | |
| PT Indomarco Prismatama | 45.654.201.713 | 43.080.672.538 | 4,12% | 4,69% |
| Royalti (Catatan 26) | | | | |
| Pasco Shikishima Corporation | 17.657.883.319 | 20.122.723.526 | 1,59% | 1,65% |

Accrued expense (Note 16)
Pasco Shikishima Corporation

Sales
PT Indomarco Prismatama (Note 25)
Monde Nissin Corporation
PT Lion Superindo

Purchases
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indolakto
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima

Distribution fee
PT Indomarco Prismatama

Royalty (Note 26)
Pasco Shikishima Corporation

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the related party relationships and transactions is as follows:

| Pihak-pihak berelasi/ Related parties | Hubungan/Relationship | Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction |
|--|--|--|
| PT Lion Superindo | Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence | Penjualan persediaan/Sales of inventories |
| PT Indomarco Prismatama | Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence | Penjualan persediaan dan jasa distribusi/ Sales of inventories and distribution fee |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence | Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials |
| PT Indomarco Adi Prima | Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence | Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence | Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials |
| PT Indolaktto | Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence | Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence | Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials |
| Pasco Shikishima Corporation | Pemegang saham Perusahaan/ Stockholder of the Company | Royalti/Royalty |
| Monde Nissin Corporation | Kepentingan nonpengendali dan pemegang saham SMFC/ Non-controlling interest and stockholder of SMFC | Penjualan persediaan/Sales of inventories |
| PT Mitra New Grain | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Penyertaan saham/ Investment in shares of stock |

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the types of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. As of Desember 31, 2017 and 2016, the Group has not made any allowance for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah beban yang diakui Kelompok Usaha sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|-----------------------------|--|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Imbalan kerja jangka pendek | 79.291.552.207 | 76.489.488.996 |
| Imbalan pasca kerja | 8.523.191.550 | 8.313.226.608 |
| Total | 87.814.743.757 | 84.802.715.604 |

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari semua anggota dewan komisaris, direksi dan semua kepala divisi.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

Short-term benefits
Post-employment benefits

Total

The Group's key management consists of all members of the boards of commissioners, directors and all division heads.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai Perjanjian Teknik dengan Pasco Shikishima Corporation ("PSC"), pemegang saham, di mana PSC menyetujui untuk menyediakan pengetahuan, pengarahan teknik dan pelatihan dalam hal produksi roti. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2016 untuk periode 10 tahun berikutnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar royalti kepada PSC (dibayarkan secara triwulanan) berdasarkan persentase tertentu dari penjualan neto (Catatan 26 dan 30).

- b. Perusahaan mempunyai Perjanjian Distribusi dengan PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") dan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Midi"), di mana IP, Alfa dan Midi menyetujui untuk mendistribusikan produk Perusahaan melalui toko-toko mereka dan menerima biaya distribusi sebagai kompensasi.

Biaya distribusi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian di atas disajikan sebagai "Jasa Distribusi" dan sebagai bagian dari beban usaha di Catatan 27 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp49.672.603.888.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company has entered into a Technical Agreement with Pasco Shikishima Corporation ("PSC"), a stockholder, whereby PSC agreed to provide know-how, technical guidance and training in the manufacture of bread. The agreement has been renewed several times, the latest of which being made on December 31, 2016 for another 10 years ending December 31, 2026.

Based on the agreement, the Company agreed to pay royalty (on a quarterly basis) to PSC at a certain percentage of net sales (Notes 26 and 30).

- b. The Company has a Distribution Agreement with each of PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") and PT Midi Utama Indonesia ("Midi"), whereby IP, Alfa and Midi agreed to distribute the Company's products in their outlets and receive distribution fees as compensation.

Distribution fees incurred in relation to the above agreement are presented as "Distribution Fees" and as part of operating expenses in Note 27 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp49,672,603,888.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan distributor dan agen untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, distributor dan agen tersebut harus memberikan uang jaminan kepada Perusahaan yang akan dikembalikan pada akhir perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang jaminan yang diterima Perusahaan dari distributor dan agen disajikan sebagai "Jaminan Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang jaminan yang berasal dari distributor dan agen ditempatkan sebagai deposito berjangka oleh Kelompok Usaha dan disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bunga atas deposito jaminan tersebut dibayarkan kepada agen dan distributor yang bersangkutan.

Pada tahun 2017 dan 2016, total penjualan kepada distributor dan agen yang timbul sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas masing-masing sebesar Rp491.885.589.725 dan Rp578.746.297.868.

- d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang dengan beberapa perusahaan transportasi untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk Perusahaan. Pada tahun 2017 dan 2016, total beban transportasi sehubungan dengan perjanjian dengan perusahaan transportasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp174.752.825.647 dan Rp176.209.891.787 yang disajikan sebagai "Beban transportasi" sebagai bagian beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016. Utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Company entered agreements with distributors and agents to distribute the Company's products to the stores in the various areas in Indonesia.

Based on the above agreements, the distributors and agents have to provide guarantee deposits to the Company which will be returned at the end of agreements. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding guarantee deposits received by the Company from distributors and agents are presented as "Customer Deposits" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2017 and 2016, the guarantee deposits received from distributors and agents are placed as time deposits by the Group and presented as part of "Guarantee Deposits" in the consolidated statement of financial position. Interest on the above guarantee deposits are paid to the agents and distributors.

In 2017 and 2016, total sales to distributors and agents arising from the above mention agreements is amounted to Rp491,885,589,725 and Rp578,746,297,868, respectively.

- d. The Company entered into Transportation Agreements with several transporter companies to transport, deliver and distribute the Company's products. In 2017 and 2016, transportation expense incurred in relation to the above-mentioned agreements amounting to Rp174,752,825,647 and Rp176,209,891,787, respectively, which was presented as "Transportation expense" and presented as part of operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the payables arising from these transactions are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- e. Pada tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bangun Mitra Graha Persada ("BMGP") dengan total nilai kontrak sebesar Rp23.950.000.000, dimana Perusahaan menunjuk BMGP untuk melakukan pekerjaan konstruksi pabrik di Cikande. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).
- f. Pada tanggal 7 Oktober 2016, SMFC mengadakan perjanjian distribusi dengan MNC. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa SMFC akan menjual produk-produk makanan kepada MNC dan MNC akan menjual, mendistribusikan dan mempromosikan produk tersebut di Filipina. Sebagai kompensasi, SMFC memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke MNC. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai dibatalkan atau dihentikan oleh salah satu pihak secara tertulis. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang yang timbul dari transaksi penjualan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- g. Pada tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan menandatangani surat konfirmasi pembelian dan surat pemesanan pembelian tanah masing-masing dengan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dengan total nilai kontrak sebesar Rp76,3 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2017, pembelian tanah dengan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera belum selesai, sehingga total uang muka pembelian tanah disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Aset Non-keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On May 5, 2015, the Company entered into an agreement with PT Bangun Mitra Graha Persada ("BMGP") with a total contract value of Rp23,950,000,000, wherein the Company appointed BMGP to construct a production plant in Cikande. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).
- f. On October 7, 2016, SMFC entered into a distributorship agreement with MNC. Under this agreement, both parties agreed that SMFC shall sell the food products to MNC and MNC shall resell, distribute and merchandise the products in the Philippines. As compensation, SMFC gives distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to MNC. This agreement shall continue in force until being cancelled or terminated by either party in writing. As of December 31, 2017 and 2016, the receivables arising from these sales transactions are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- g. On December 13, 2016, the Company signed a letter of land purchase confirmation and a letter of land subscription with PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, with total contract value of Rp76.3 billion. As of December 31, 2017, land purchase from PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera has not yet finalized, so the advance of land purchase is presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- h. Pada tanggal 23 Desember 2016, SMFC mengadakan perjanjian pengadaan dengan Creative Bakers Co, Inc. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Creative Bakers Co, Inc akan memasok produk-produk dengan harga yang telah disepakati yang telah ditentukan dalam perjanjian kepada SMFC. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, kecuali dipersingkat atau diperpanjang berdasarkan keputusan pihak SMFC secara tertulis. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang yang timbul dari transaksi pembelian disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).
- i. Pada tanggal 5 Januari 2017, SMFC mengadakan perjanjian sewa dengan Juan Miguel V. Yulo Enterprise untuk lokasi pabrik di Carmelray Industrial Park 1 (CIP1), Canlubang, Calamba City, Laguna dengan biaya sewa bulanan sebesar PHP861.711,87 dan kenaikan 5% per tahun. Jangka waktu perjanjian adalah 20 tahun, dan dapat diperpanjang 20 tahun berikutnya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Masa sewa dimulai pada tanggal 2 Januari 2017.
- j. Berdasarkan perubahan ke sembilan atas perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia ("BCA"), BCA menyetujui pemberian fasilitas kredit lokal, bank garansi dan kredit jangka pendek yang tidak mengikat dengan jumlah masing-masing tidak melebihi Rp50.000.000.000, AS\$350.000 dan Rp250.000.000.000 (dapat ditarik dalam mata uang asing lainnya). Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 18 April 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit bank tersebut belum digunakan.
- k. Pada tanggal 27 September 2016, AFPI mempunyai perjanjian merek dan formulasi dengan Creative Bakers Company, Inc., ("CBCI"), dimana CBCI menyetujui untuk mengalihkan hak eksklusif atas merek dagang dan formulasi "Walter" dan "Real Good" untuk produk roti yang diproduksi oleh AFPI di Filipina, untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. On December 23, 2016, SMFC entered into a supply agreement with Creative Bakers Co, Inc. Under this agreement, both parties agreed that Creative bakers Co, Inc will supply products at the agreed prices as specified in the agreement to SMFC. The agreement is valid from December 23, 2016 to December 31, 2018, unless shortened or extended by SMFC at its sole option in writing. As of December 31, 2017 and 2016, the payables arising from these purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 13).
- i. On January 5, 2017, SMFC entered into a lease agreement with Juan Miguel V. Yulo Enterprise for its future manufacturing plant site at Carmelray Industrial Park 1 (CIP1), Canlubang, Calamba City, Laguna with total monthly rental of PHP861,711.87 with 5% yearly escalation. The agreement is for a period of 20 years, renewable for another 20 years upon mutual agreement by both parties. The lease term shall commence on January 2, 2017.
- j. Based on the ninth amendment of credit facility agreement with PT Bank Central Asia ("BCA"), BCA agreed to grant local credit, bank guarantee and short-term uncommitted facilities with total amount not exceeding Rp50,000,000,000, US\$350,000 and Rp250,000,000,000 (can be draw down in other foreign currencies), respectively. This credit facility will be due on April 18, 2018. As of December 31, 2017, such loan facilities has not been utilized.
- k. On September 27, 2016, AFPI has a trademarks and formulations agreement with Creative Bakers Company, Inc., ("CBCI"), whereby CBCI agreed to assign the exclusive rights on trademarks and formulations of "Walter" and "Real Good" for bakery products produced by AFPI in the Philippines, for an indefinite term.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- l. Pada tanggal 1 Mei 2017, SMFC mengadakan perjanjian pengadaan dan penjualan mesin roti tawar dengan Oshikiri Machinery Ltd., dimana SMFC setuju untuk membeli mesin roti tawar dari Oshikiri dengan total nilai kontrak sebesar JPY211.600.000.
- m. Pada tanggal 15 Agustus 2017, SMFC mengadakan Perjanjian Teknik dengan Pasco Shikishima Corporation (PSC), di mana PSC menyetujui untuk menyediakan pengetahuan, pengarahan teknik dan pelatihan dalam hal produksi roti.
- n. Pada tanggal 16 Agustus 2017, SMFC mengadakan perjanjian dengan Sta. Clara International Corporation untuk pekerjaan "Rough Grading" pabrik SMFC dengan nilai kontrak sebesar PHP34,0 juta. Pada tanggal 31 Desember 2017, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan "Rough Grading" disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- o. Pada tanggal 16 Agustus 2017, SMFC mengadakan beberapa perjanjian dengan BF Builder and Construction (BF-BCC) Corp untuk melakukan pekerjaan mekanikal, listrik dan proteksi kebakaran untuk pabrik di Filipina dengan total nilai kontrak sebesar PHP112,8 juta. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan "BF Builder and Construction (BF-BCC) Corp" disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).
- p. Pada tanggal 17 Agustus 2017, SMFC mengadakan beberapa perjanjian dengan 11-16 Construction untuk pekerjaan sipil, struktur, arsitektur dan instalasi pipa untuk pabrik di Filipina dengan total nilai kontrak sebesar PHP174,1 juta.
- q. Pada tanggal 22 Agustus 2017, SMFC mengadakan perjanjian dengan UF Protomartir Partners Co. terkait jasa manajemen proyek dengan nilai kontrak sebesar PHP3,8 juta. Pada tanggal 31 Desember 2017, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan "UF Protomartir Partners Co." disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- l. On May 1, 2017, SMFC entered into manufacture and sales agreement with Oshikiri Machinery Ltd., whereby SMFC agreed to purchase white bread machinery from Oshikiri with a total contract value of JPY211,600,000.
- m. On August 15, 2017, SMFC has entered into a Technical Agreement with Pasco Shikishima Corporation (PSC), whereby PSC agreed to provide know-how, technical guidance and training in the manufacture of bread.
- n. On August 16, 2017, SMFC entered into an agreement with Sta. Clara International Corporation related to "Rough Grading" works for SMFC's plant with a contract value of PHP34.0 million. As of December 31, 2017, the payables arising from claims for "Rough Grading" works are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.
- o. On August 16, 2017, SMFC entered into several agreements with BF Builder and Construction (BF-BCC) Corp related to the mechanical, electrical, and fire protection works for plants in the Philippines with a total contract value of PHP112.8 million. As of December 31, 2017, outstanding payables from claims for "BF Builder and Construction (BF-BCC) Corp" works are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 14).
- p. On August 17, 2017, SMFC has entered into several agreements with 11-16 Construction related to civil, structural, architectural, and plumbing works for plants in the Philippines with a total contract value of PHP174.1 million.
- q. On August 22, 2017, SMFC entered into an agreement with UF Protomartir Partners Co. related to project management services with a total contract value of PHP3.8 million. As of December 31, 2017, the payables arising from claims for "UF Protomartir Partners Co." works are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- r. Pada tanggal 22 Agustus 2017, SMFC mengadakan beberapa perjanjian dengan UF Protomartir Partners Co. terkait penyediaan jasa perencanaan arsitektur, sipil, struktur, instalasi pipa, mekanikal, kelistrikan dan proteksi kebakaran untuk pabrik di Filipina dengan total nilai kontrak sebesar PHP6,7 juta. Pada tanggal 31 Desember 2017, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan "UF Protomartir Partners Co." disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- s. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan menandatangani surat konfirmasi pembelian dan surat pemesanan pembelian tanah dengan PT Griya Lestari Jaya dengan total nilai kontrak sebesar Rp20,7 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2017, total uang muka pembelian tanah disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Aset Non-Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta nilai setara dalam rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2017 | | 31 Desember/ December 31, 2016 | | |
|---------------------------|---|--|--|---|-----------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent | |
| Aset Moneter: | | | | | Monetary Assets: |
| Kas dan setara kas | JPY50.000.000 EUR304.293 AS\$309.659 PHP84.191.876 AUD58.9958 | 6.010.920.000 4.921.512.016 4.192.210.375 22.821.891.767 622.183.034 | JPY50.000.000 EUR304.293 AS\$2.251.864 PHP92.133.189 AUD58.448 | 5.770.000.000 4.309.255.436 30.380.371.908 25.005.868.827 568.362.855 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | PHP25.562.053 AS\$30.957 | 6.927.837.891 419.680.786 | PHP24.792.647 - | 6.728.972.322 - | Trade receivables |
| Aset tidak lancar lainnya | AS\$500.000 | 6.774.000.000 | - | - | Other non-current assets |
| Total Aset Moneter | | 52.690.235.869 | | 72.762.831.348 | Total Monetary Asset |

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- r. On August 22, 2017, SMFC entered into several agreements with UF Protomartir Partners Co. related to architecture, civil, structural, plumbing, mechanical, electricity, and fire protection for plants in the Philippines with a total contract value of PHP6.7 million. As of December 31, 2017, the payables arising from claims for "UF Protomartir Partners Co." works are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.
- s. On December 8, 2017, the Company signed a letter of land purchase confirmation and a letter of land subscription with PT Griya Lestari Jaya with total contract value of Rp20.7 billion. As of December 31, 2017, the advances for land purchase are presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016, and their rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta nilai setara dalam rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---------------------------------|--------------------------------------|---|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent |
| Liabilitas Moneter: | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | PHP440.000.000 | 119.270.800.000 |
| Utang usaha | PHP45.935.782 | 12.451.812.096 |
| Utang lain-lain | PHP127.141.415 | 34.462.955.651 |
| | AS\$81.164 | 1.099.707.243 |
| | JPY7.223.770 | 868.578.938 |
| | SGD22.670 | 228.234.229 |
| Beban akrual | AS\$6.502.774 | 88.099.587.300 |
| Total Liabilitas Moneter | | 256.481.675.457 |
| Aset (Liabilitas) Neto | | (203.791.439.588) |

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016, and their rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows: (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2016 | |
|-----------------------------------|--------------------------------------|---|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent |
| Monetary liabilities: | | |
| | - | - |
| | PHP20.781.602 | 5.640.334.599 |
| | PHP15.059.507 | 4.087.300.795 |
| | AS\$55.847 | 750.362.845 |
| | JPY7.095.490 | 818.853.959 |
| | SGD22.697 | 211.053.754 |
| | - | - |
| Total Monetary Liabilities | | 11.507.905.952 |
| Net assets (liabilities) | | 61.254.925.396 |

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

| | Nilai tercatat/ Carrying Amounts | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
| Aset Keuangan | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | |
| Kas dan setara kas | 1.895.069.568.040 | 610.989.176.180 |
| Piutang usaha | 324.917.530.235 | 280.381.386.519 |
| Piutang lain-lain pihak ketiga | 13.032.991.162 | 3.572.146.022 |
| Deposito jaminan | 22.302.214.074 | 21.790.509.512 |
| Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan | 14.516.584.372 | 6.409.937.499 |
| Total Aset Keuangan | 2.269.838.887.883 | 923.143.155.732 |

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016.

| | Nilai wajar/ Fair Values | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
| Financial Assets | | |
| Loans and receivables | | |
| Cash and cash equivalents | 1.895.069.568.040 | 610.989.176.180 |
| Trade receivables | 324.917.530.235 | 280.381.386.519 |
| Other third party receivables | 13.032.991.162 | 3.572.146.022 |
| Guarantee deposits | 22.302.214.074 | 21.790.509.512 |
| Other non-current assets - financial assets | 14.516.584.372 | 6.409.937.499 |
| Total Financial Assets | 2.269.838.887.883 | 923.143.155.732 |

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan)

| | Nilai tercatat/ Carrying Amounts | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
| Liabilitas Keuangan | | |
| <u>Liabilitas keuangan yang diukur</u> | | |
| <u>pada biaya perolehan diamortisasi</u> | | |
| Utang bank jangka pendek | 119.270.800.000 | - |
| Utang usaha | 150.071.397.891 | 172.453.494.255 |
| Utang lain-lain | 112.259.524.507 | 84.496.762.737 |
| Beban akrual | 138.278.119.910 | 51.674.155.712 |
| Jaminan pelanggan | 23.018.934.806 | 23.799.065.169 |
| Utang obligasi | 997.715.045.337 | 995.987.913.319 |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 3.872.894.618 | - |
| Total Liabilitas Keuangan | 1.544.486.717.069 | 1.328.411.391.192 |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016 (continued).

| | Nilai wajar/ Fair Values | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
| Financial Liabilities | | |
| <u>Financial liabilities measured</u> | | |
| <u>at amortized cost</u> | | |
| Short-term bank loan | 119.270.800.000 | - |
| Trade payables | 150.071.397.891 | 172.453.494.255 |
| Other payables | 112.259.524.507 | 84.496.762.737 |
| Accrued Expenses | 138.278.119.910 | 51.674.155.712 |
| Customers' deposits | 23.018.934.807 | 23.799.065.169 |
| Bonds payable | 1.018.312.823.354 | 983.764.139.850 |
| Other long-term liability | 3.872.894.618 | - |
| Total Financial Liabilities | 1.565.084.495.087 | 1.316.187.617.723 |

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan jumlah pokok terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang berasal dari transaksi pasar yang dapat diobservasi yang mempunyai syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit serta risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, seperti dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All financial instruments as of December 31, 2017 and 2016 in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities*

The fair value of short-term financial instruments with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term financial assets and liabilities*

The fair values of long-term financial instruments are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period. The fair value of bonds payable is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar term, credit risk and remaining maturities.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, as further described as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama dolar Amerika Serikat dan yen Jepang) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain mata uang fungsional Kelompok Usaha, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan Peso Filipina menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp7.455.629.715 dan Rp13.643.583.541 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas dan utang lain-lain.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan coklat. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in foreign currencies or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly United States dollar and Japanese yen) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than its functional currency, the Group will have an exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign exchange exposure.

As of Desember 31, 2017, had the exchange rate of the rupiah against the United States dollar and Philippines peso appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax as of Desember 31, 2017 would have been Rp7,455,629,715 and Rp13,643,583,541, respectively, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents and other payables.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as wheat flour and chocolate. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu dan coklat secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and chocolate to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group applies the customer's guarantee deposit against the overdue receivable. The Group may proceed to commence legal proceedings, if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be provided if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan melakukan penggalangan dana, seperti dengan memperoleh pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan skedul pembayaran yang terdapat dalam kontrak adalah sebagai berikut:

| | Total | Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year | Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years | Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Within more than 5 years | |
|-----------------------------------|--------------------------|---|--|--|-----------------------------|
| Utang bank jangka pendek | 119.270.800.000 | 119.270.800.000 | - | - | Short-term bank loan |
| Utang usaha | 150.071.397.891 | 150.071.397.891 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 112.259.524.507 | 112.259.524.507 | - | - | Other payables |
| Beban akrual | 138.278.119.910 | 138.278.119.910 | - | - | Accrued expenses |
| Jaminan pelanggan | 23.018.934.806 | 23.018.934.806 | - | - | Customer deposits |
| Utang obligasi | 1.000.000.000.000 | 500.000.000.000 | 500.000.000.000 | - | Bonds payable |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 3.872.894.618 | - | - | 3.872.894.618 | Other long-term liabilities |
| Total | 1.546.771.671.732 | 1.042.898.777.114 | 500.000.000.000 | 3.872.894.618 | Total |

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, such as obtaining bank loans and additional capital stock issuance.

The details of the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2017 based on contractual undiscounted payments are as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|---|--|----------------|
| | 2017 | 2016 |
| Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan utang lain-lain | 15.116.109.698 | 20.835.603.123 |
| Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan uang muka | 14.167.208.027 | 42.361.881.193 |
| Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan utang jangka panjang lainnya | 3.872.894.618 | - |
| Penambahan aset tak berwujud dengan mengkreditkan utang lain-lain | 1.228.069.381 | - |
| Perolehan entitas anak dengan mengkreditkan utang lain-lain | - | 4.071.150.000 |

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

Additions to property, plant and equipment credited to other payables

Additions to property, plant and equipment credited to advances

Additions to property, plant and equipment credited to other long-term liability

Addition to intangible assets credited to other payables

Acquisition of subsidiary credited to other payables

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 17 Januari 2018 yang diaktakan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. No. 11, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris (Independen)

Benny Setiawan Santoso
Jaka Prasetya
Jusuf Arbianto Tjondrolukito

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur (Tidak Terafiliasi)

Wendy Sui Cheng Yap
Kaneyoshi Morita
Arlina Sofia
Indrayana
Chin Yuen Loke

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on the Resolutions of the Stockholders dated January 17, 2018, was notarized by notarial deed No. 11 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. the stockholders approved the changes of composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors to become as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director (Not Affiliated)

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan Akta Notaris Budiono Widjaja, S.H., No. 12 tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan setuju untuk membeli 32.051 saham baru dengan nilai nominal Rp982.800 atau kepemilikan 50.99% di PT Prima Top Boga dengan harga transfer sebesar Rp31.499.722.000.
- c. Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan mengirimkan surat penjelasan ke Wali Amanat bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar Obligasi Berkelanjutan Tahap I yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dengan menggunakan arus kas operasi Perusahaan dan akan dapat kembali memenuhi rasio yang disyaratkan.

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- b. Based on the Notarial Deed No. 12 of Budiono Widjaja, S.H., dated January 24, 2018, the Company agreed to purchase 32,051 new shares at par value of Rp982,800 or 50.99% ownership of PT Prima Top Boga with a transfer price of Rp31,499,722,000.
- c. Subsequently on January 29, 2018, the Company sent explanation letter to Wali Amanat that the Company has the ability to pay "Obligasi Berkelanjutan Tahap I" which will be due in June 2018 by using the Company's operational cash flows and will be able to comply the required bonds covenants.